

**PERAN ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI MAN PADANGAN
BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH

LINTA

NIM · 2007 05501.01701

NIMKO 2007.4 055 0001 2 01608

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

ABSTRAKSI

Pendidikan selalu di arahkan untuk pengembangan nilai – nilai kehidupan manusia Di dalam pengembangan nilai ini, tersirat pengertian manfaat yang ingin di capai oleh manusia di dalam hidupnya Jadi, apa yang ingin dikembangkan merupakan apa yang dapat di manfaatkan dan arah pengembangan itu sendiri

Tidak di pungkiri bahwa tingkat kecerdasan masyarakat sedikit banyak dapat dikembangkan melalui berbagai program pendidikan di sekolah Berkenaan dengan kenyataan ini, secara historis tentang persekolahan selalu menjadi isi dan arah dari program pendidikan di sekolah Sekolah membaca, menulis, dan berhitung serta pengetahuan umum, merupakan pengetahuan dasar di dalam upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa, yang sudah sejak awal dibenarkan di bangku sekolah meskipun tentu saja memerlukan pengembangan tersebut, jelas hanya dapat dilakukan secara sistematis melalui program di jalur pendidikan sekolah

Peran yang dimainkan oleh lembaga persekolahan terutama jalur pendidikan sekolah di dalam peningkatan intelegensi atau kecerdasan anak didiknya, secara langsung bisa di pandang sebagai kontribusi lembaga pendidikan Sekolah dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa Oleh karena itu dengan lembaga – lembaga pendidikan sekolah itu tidak lepas dari adanya program – program pembelajaran, program pembelajaran dalam hal ini biasanya dilakukan oleh seorang pendidik atau disebut dengan istilah guru, setiap ada pendidikan pasti tidak lepas dengan adanya guru

Keberhasilan suatu pendidikan tidak lepas dari keadministrasian yang ada baik Karena *administrasi adalah kegiatan operasional kependidikan Kegiatan operasional kependidikan adalah kegiatan teknis edukatif, seperti kegiatan proses belajar mengajar, bimbingan dan penyuluhan dan sebagainya*

Kegiatan administrasi pendidikan meliputi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan di suatu negara atau bahkan pendidikan pada umumnya

Sedangkan administrasi sekolah kegiatannya terbatas pada pengelolaan pendidikan disuatu sekolah saja

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya **Pertama** Bagaimana keadaan administrasi sekolah di MAN Padangan Bojonegoro ? **Kedua** Bagaimana pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro? **Ketiga** Ada perankah administrasi sekolah dalam meningkatkan pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah **Pertama** untuk mengetahui peran administrasi sekolah di MAN Padangan Bojonegoro **Kedua** Untuk mengetahui pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro **Ketiga** Mengetahui ada tidaknya peran manajemen sekolah dalam meningkatkan pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro

Dari hasil analisa dengan menggunakan perhitungan korelasi product moment ternyata nilai "r" diperoleh 0,802 dari N = 34 Bila dikonsultasikan dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikasi 5% sebesar 0,339 dan taraf signifikasi 1% sebesar 0,436

Melihat hasil perhitungan nilai "r" product moment yang diperoleh (0,802) Ini lebih besar dari nilai "r" table baik pada taraf signifikasi 5% maupun 1%

Maka dengan demikian hipotesa alternative yang berbunyi ada pengaruh positif dan signifikasi antara administrasi sekolah terhadap peningkatan pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro "di terima"

Dan sebaliknya hipotesa nihil (H_0) yang berbunyi tidak ada pengaruh positif dan signifikasi antara administrasi sekolah terhadap peningkatan pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro "di tolak"

NOTA PEMBIMBING

Hal Ujian Skripsi
A n LINTA
Kepada Yth
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
Di
BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami baca/teliti kembali dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi sandara

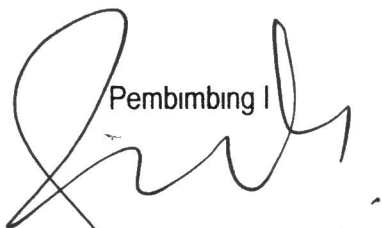
Nama LINTA
NIM 2007 05501 01701
NIMKO 2007 4 055 0001 2 01608
JUDUL PERAN ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PENDIDIKAN ANAK DI MAN PADANGAN BOJONEGORO


Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Program Strata Satu (S-1) STAI Sunan Giri, untuk itu kami mohon dapat segera diajukan

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bojonegoro, 28 Juni 2009

Pembimbing I

Dra. SRI MINARTI, M Pd I

Pembimbing II

Drs. AGUS HUDA, M Pd

SKRIPSI

PERAN ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK DI MAN PADANGAN BOJONEGORO

Oleh

LINTA

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 5 Juli 2009
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji


Drs H. KARNO HASAN H, MM

Ketua


Drs CHAFIDZ AFFANDI, M Pd I

Sekretaris


Dra SRI MINARTI, M Pd I

Penguji I


Drs M SYAIFUDDIN, M Pd I

Penguji II

Bojonegoro, 05 Juli 2009
Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri"
Program Sarjana Strata Satu (S-1)

Ketua


Drs H MOH. MUNIB, MM M Pd I

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجادلة: ١١)

"Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman berilmu diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat "
(QS Al Mujadalah 11)

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN

- 1 Kupersembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh mendidikan dan memberikan segalanya yang terbaik buat Ananda
- 2 Buat saudaraku tercinta yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini
- 3 Buat seseorang yang telah memberikan support serta inspirasi untuk melakukan perubahan yang lebih baik
- 4 Sahabat-sahabatku senasib seperjuangan yang setia di manapun berad

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT Penguasa alam semesta dengan segala isinya yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya, serta memberikan kenikmatan yang paling agung yaitu iman dan Islam Sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini

Sholawat salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW Pembawa syari'at yang cemerlang, pembimbing umat kejalan yang benar, peletak dasar agama yang kokoh dan sentausa Dan semoga tercurahkan pula pada keluarga dan sahabatnya beserta seluruh umatnya

Adalah kebahagiaan tak ternilai bagi penulis, telah dapat menyelesaikan skripsi dengan ***“Peran Administrasi Sekolah dalam Meningkatkan Pendidikan Anak di MAN Padangan Bojonegoro”*** Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro Dengan sebuah harapan bisa menjadi sumbangsih bagi perlengkapan khasanah kepustakaan Islam dan sebagai wahana bagi pengembangan semangat berkreasi yang lebih kritis dan akademis

Sebagai penghormatan terakhir dari penulis yang akan mengakhiri study dan telah menyelesaikan tugas akhir salam ts'dlim dan terima kasih yang tak terhingga kepada

- 1 Bapak Drs H MOH MUNIB, MM, M Pdi selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

- 2 Ibu Dra SRI MINARTI, M Pd I Sebagai pembimbing I (satu) yang telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini
- 3 Bapak Drs AGUS HUDA, M Pd Sebagai pembimbing II (dua) yang telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini
- 4 Bapak Kepala MAN Padangan Bojonegoro beserta stafnya yang telah berkenan menerima dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini
- 5 Dan tak terlupakan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung

Dengan inngan do'a semoga Allah SWT Senantiasa memberkahi rahmatnya dan memberkahi balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini Dan mencatatnya sebagai amal sholeh Penulis dengan lapang dada tangan terbuka mengharapkan dan menerima saran dan kritik serta koreksi guna penyempurnaan skripsi ini

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan menambah khazanah pustaka pendidikan serta mendapat ridho Allah SWT Amin

Bojonegoro, 28 Juni 2009

Penulis

LINTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
NOTA PEMBIMBING	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	IV
KATA PENGANTAR	V
ABSTRAKSI	VII
DAFTAR ISI	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	3
C Alasan Pemilihan Judul	4
D Rumusan Masalah	5
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
F Hipotesa Penelitian	7
G Metode Pembahasan	8
H Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A Peran Administrasi Sekolah	10
1 Pengertian Administrasi Sekolah	10

2	Administrasi Pendidikan dan Administrasi Sekolah	12
3	Ruang Lingkup Administrasi Sekolah	13
4	Pentingnya Administrasi Sekolah	15
5	Fungsi-fungsi Pokok Administrasi Sekolah	16
B	Pendidikan anak	23
1	Pengertian Pendidikan	23
2	Jenis-jenis pendidikan anak	28
3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan anak	33
C	Peran Administrasi Sekolah dalam meningkatkan pendidikan anak	46
BAB III	LAPORAN HASIL PENELITIAN	51
A	Metodologi Penelitian	51
1	Populasi dan Sampel	51
2	Jenis dan Sumber Data	52
3	Metode Pengumpulan Data	54
4	Teknik Analisa Data	56
B	Penyajian Data	59
1	Data tentang Gambaran Umum MAN Padangan Bojonegoro	59
2	Data tentang peran administrasi sekolah MAN Padangan Bojonegoro	63
3	Data tentang kualitas pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro	63
C	Analisa Data	66
BAB IV	PENUTUP	76
A	Kesimpulan	76

B Saran-saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan selalu di arahkan untuk pengembangan nilai – nilai kehidupan manusia. Di dalam pengembangan nilai ini, tersirat pengertian manfaat yang ingin di capai oleh manusia di dalam hidupnya. Jadi, apa yang ingin dikembangkan merupakan apa yang dapat di manfaatkan dari arah pengembangan itu sendiri.

Kendatipun demikian, pendidikan tidak bisa lepas dari efek – efek luar yang saling mempengaruhi keberadaanya, terutama bagi masyarakat sekitarnya, yang mempunyai hubungan saling ketergantungan.

Tidak di pungkiri bahwa tingkat kecerdasan masyarakat sedikit banyak dapat dikembangkan melalui berbagai program pendidikan di sekolah. Berkenaan dengan kenyataan ini, secara histories tentang persekolahan selalu menjadi isi dan arah dari program pendidikan di sekolah. Sekolah membaca, menulis, dan berhitung serta pengetahuan umum, merupakan pengetahuan dasar di dalam upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa, yang sudah sejak awal diberikan di bangku sekolah meskipun tentu saja memerlukan pengembangan tersebut, jelas hanya dapat dilakukan secara sistematis melalui program di jalur pendidikan sekolah.

Peran yang dimainkan oleh lembaga persekolahan terutama jalur pendidikan sekolah di dalam peningkatan Intelegensi atau kecerdasan anak didiknya, secara langsung bisa di pandang sebagai kontribusi lembaga pendidikan Sekolah dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu dengan lembaga – lembaga pendidikan sekolah itu tidak lepas dari adanya program – program pembelajaran, program pembelajaran dalam hal ini biasanya dilakukan oleh seorang pendidik atau disebut dengan istilah guru, setiap ada pendidikan pasti tidak lepas dengan adanya guru.

Keberhasilan suatu pendidikan tidak lepas dari keadministrasian yang ada baik. Karena *administrasi adalah kegiatan operasional kependidikan. Kegiatan operasional kependidikan adalah kegiatan teknis edukatif, seperti kegiatan proses belajar mengajar, bimbingan dan penyuluhan dan sebagainya* ¹

Dari uraian tentang manajemen diatas, jelas bahwa didalam proses administrasi pendidikan terdapat kegiatan manajemen. Kita mengetahui dari rumusan-rumusan diatas dikemukakan bahwa dalam keseluruhan proses administrasi pendidikan tidak hanya menyangkut urusan-urusan material, tetapi juga personal dan spiritual.

Kegiatan administrasi pendidikan meliputi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan disuatu negara atau bahkan pendidikan pada umumnya. Sedangkan administrasi sekolah kegiatannya terbatas pada pengelolaan pendidikan disuatu sekolah saja.

¹ Drs Yusuf Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung 2005, hal 12

Namun demikian karena sekolah merupakan lembaga yang dalam kegiatannya secara langsung subyek objek didik atau anak didik yang pada hakikatnya juga merupakan objek yang dikenai sasaran tujuan pendidikan, maka fokus pembicaraan tentang ruang lingkup administrasi pendidikan pada umumnya ditetapkan pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sekolah, kepemimpinan sekolah, supervisi terhadap kinerja para guru, bimbingan terhadap siswa dan sebagainya

B Penegasan Judul

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari istilah yang di pakai, maka perlu kiranya penulis menegaskan tentang pengertian – pengertian atau istilah yang tercantum dalam judul tersebut

Penelitian ini berjudul “ PERAN ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK DI MAN PADANGAN BOJONEGORO “ dari tendensi itulah penulis ingin menjelaskan masing – masing kata sesuai dengan arti dan maksudnya

- 1 *Peran Seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan* ²
- 2 *Administrasi Sekolah adala tata usaha penyelenggara segala sesuatu mengenai urusan umum atau perseorangan (urusan tulis menulis dalam perusahaan, dsb)* ³

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal 667

³ *Ibid* hal 15

Jadi dalam penerapan penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah adalah semua administrasi yang dilaksanakan di sekolah. Salah satu alat administrasi sekolah adalah tata usaha. Secara sederhana dapat dikemukakan bahwa administrasi sekolah adalah semua kegiatan yang dijalankan di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Seperti program pendidikan, murid, personil, kantor sekolah, keuangan sekolah, pelayanan bantuan, dan hubungan sekolah dengan masyarakat.

3 *Meningkatkan Berubah dari yang jelek ke baik*⁴

4 Pendidikan Anak

*Pendidikan anak adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan*⁵

Jadi pendidikan anak adalah usaha kegiatan pembelajaran yang bermutu yang diberikan di lembaga-lembaga pendidikan khususnya di MAN Padangan Bojonegoro.

C Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul seperti yang telah di kemukakan di atas di dasarkan adanya pertimbangan sebagai berikut

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *Op Cit* hal 125

⁵ Drs. M. Ngalim Purwanto, *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis* Remaja Rosdakarya Bandung, 1992, hal 11

- 1 Mengingat pentingnya peran administrasi sekolah dalam meningkatkan pendidikan yang berdampak pada pendidikan anak / siswa MAN Padangan Bojonegoro
- 2 Akibat kurangnya administrasi sekolah yang baik, sehingga sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak
- 3 Kenyataan masih banyaknya administrasi-administrasi sekolah yang kurang tertata rapi

D Rumusan Masalah

Berorientasi pada uraian di atas maka permasalahannya yang akan di ungkapkan dalam penelitian ini adalah

- 1 Bagaimana keadaan administrasi sekolah di MAN Padangan Bojonegoro ?
- 2 Bagaimana pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro ?
- 3 Ada perankah administrasi sekolah dalam meningkatkan pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro ?

E Tujuan Dan Signifikansi Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Setiap kali mengadakan kegiatan tentu adanya tujuan Demikian pula penelitian ilmiah tentu tidak lepas dari tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

- Untuk mengetahui peran administrasi sekolah di MAN Padangan Bojonegoro
- Untuk mengetahui pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro

- Mengetahui ada tidaknya peran manajemen sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro

2 Signifikansi Penelitian

Sedangkan signifikansi penelitian ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat digunakan untuk

- Signifikansi Ilmiah Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan perpustakaan dalam Ilmu pendidikan khususnya pendidikan Agama Islam
- Signifikansi Sosial Dalam hal ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan para orang tua, guru dan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya

F Hipotesa Penelitian

*Hipotesa dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul*⁷

Dalam penelitian ini ada dua hipotesa yaitu hipotesa alternative (H_a) yaitu menyatakan adanya pengaruh antara Vareabel x dan vareabel y dan hipotesa nol (H_o) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara vareabel x dan vareabel y ⁸

⁷ Prof Dr Suharsimi Anjanto *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta Jakarta, 2002 hal 64

⁸ Drs Mardalis *Metode Penelitian Suatu Pendekatan proposal* Bumi Aksara, Jakarta, 2007 hal 20

Ha Ada peran administrasi sekolah dalam meningkatkan pendidikan anak di
MAN Padangan Bojonegoro

Ho Tidak ada peran administrasi sekolah dalam meningkatkan pendidikan anak
di MAN Padangan Bojonegoro

G Metode Pembahasan

Suatu metode mempunyai arti yang sangat penting dalam tulisan ilmiahnya dan secara praktis merupakan standart penilaian mutu tulisan seseorang Oleh karena itu agar skripsi ini dapat memenuhi persyaratan ilmiah, penulis menggunakan beberapa metode yaitu

1 Metode Deduktif

Menurut Mardalis metode deduktif adalah “dengan menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan persoalan khusus”⁹

Menurut Sutrisno hadi metode deduksi adalah berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan itu hendak kita nilai suatu kejadian yang khusus¹⁰

Dalam mengaplikasikan metode deduksi dalam penulisan ini ditempuh dengan jalan membahas masalah – masalah secara global dengan menggunakan pengertian yang bersifat umum kemudian dijabarkan secara rinci agar memberikan pengertian secara lengkap

⁹ *Ibid*, hal 20

¹⁰ Sutrisno hadi *Metodologi Research*, Andi Offset Yogyakarta, 1980, hal 41

2 Metode Induktif

*Menurut Mardalis metode induktif adalah berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum*¹²

*Menurut Sutrisno Hadi metode induksi adalah berangkat dari pengetahuan bersifat khusus dan dengan bertitik tolak pada pengetahuan umum kita hendak bernilai suatu kejadian yang khusus*¹³

H. Sistematika Pembahasan

Keseluruhan pembahasan skripsi di susun berdasarkan sistematika sebagai berikut

BAB I Pendahuluan

Yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa penelitian, metode pembahasan dan sistematika pembahasan

BAB II Kajian Pustaka

Yang berisi tentang peran administrasi sekolah yang meliputi hal – hal sebagai berikut pengertian administrasi sekolah, administrasi pendidikan dan administrasi sekolah, ruang lingkup administrasi sekolah, pentingnya administrasi sekolah, fungsi-fungsi pokok administrasi sekolah Dan pembahasan tentang pendidikan anak yang

¹² Drs Mardalis *Op Cit* hal 21

¹³ Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hal 47

meliputi pengertian pendidikan anak , jenis-jenis pendidikan anak, faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan anak, serta peran administrasi sekolah dalam meningkatkan pendidikan anak

BAB III Laporan Hasil Penelitian

Yang berisi tentang metode penelitian yang meliputi populasi dan sample, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data Penyajian data yang meliputi gambaran umum MAN Padangan, data tentang administrasi sekolah di MAN Padangan, dan data tentang pendidikan anak di MAN Padangan Dan analisa data

BAB IV Penutup

Yang berisi tentang kesimpulan, saran – saran serta mencantumkan daftar pustaka dan lampiran – lampiran dalam penyusunan skripsi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Administrasi Sekolah

1 Pengertian Administrasi Sekolah

Berdasarkan etimologis “*administrasi*” berasal dari bahasa latin yang terdiri dari “*ad*” dan “*ministrare*” Kata “*ad*” artinya intensif, sedangkan “*ministrare*” berarti melayani, membantu, mengarahkan Jadi pengertian administrasi adalah melayani secara intensif¹

Dalam pendidikan di Indonesia, bidang studi administrasi pendidikan boleh dikatakan masih baru, sebab administrasi baru diperkenalkan melalui beberapa IKIP sejak tahun 1960-an, dan baru dimasukkan sebagai mata ujian di SGA/SPG sejak tahun pelajaran 1965/1966 oleh karena itu tidak mengherankan jika para pendidik sendiri banyak yang belum dapat memahami betapa perlu dan pentingnya administrasi pendidikan itu dalam penyelenggaraan dan pengembangan pada umumnya Disamping itu, administrasi pendidikan itu sendiri sebagai ilmu terus mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan pendidikan

Para ahli pendidikan mulai menyadari bahwa meskipun prinsip-prinsip administrasi dalam berbagai lapangan memiliki persamaan baik dalam proses maupun tujuannya, dalam dunia pendidikan mempunyai kekhususan

¹ Drs Yusuf Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2005, hal 11

yang tidak dapat disamakan begitu saja dengan dunia perusahaan dan pemerintahan. Jika dalam perusahaan, yang diolah adalah benda-benda mati atau bahan-bahan mentah, sedangkan dalam dunia pendidikan yang diolah adalah benda-benda hidup, yaitu anak didik. Maka administrasi pendidikan tidak dapat disamakan begitu saja dengan administrasi bisnis, administrasi pemerintahan, maupun administrasi yang lain.

Administrasi pendidikan sebagai ilmu mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan administrasi yang lain. Sebagaimana dikatakan oleh Sodiq A Kuntoro sebagai berikut: "perbedaan administrasi pendidikan dan administrasi lain terletak pada prinsip-prinsip operasionalnya dan bukan pada prinsip-prinsip umumnya."

Dengan demikian, meskipun untuk memahami administrasi pendidikan tetap diperlukan pemahaman atau penguasaan atau administrasi umum, tidak berarti bahwa pengetahuan administrasi lain dapat diterapkan didalam administrasi pendidikan, karena prinsip operasionalnya berbeda.

Dalam proses administrasi pendidikan, segenap orang yang terlibat didalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu diintegrasikan, diorganisasikan, dan dikoordinasikan secara efektif dan efisien, demikian juga semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan.

Meskipun segala kegiatan yang dilaksanakan didalam proses administrasi pendidikan pada akhirnya bermaksud untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Administrasi pendidikan tidak sama dengan

² M Ngalim Purwanto (et al), *Administrasi Pendidikan*, Mutiara, Jakarta, 1982, hal 13

pendidikan, tidak semua kegiatan pencapaian tujuan pendidikan itu adalah administrasi pendidikan

*Administrasi pendidikan ialah “segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spiritual maupun material, yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan ”*³

Dari definisi administrasi pendidikan diatas ternyata bahwa didalam setiap kegiatan administrasi terdapat unsur-unsur yang saling berkaitan antara satu unsur dengan unsur yang lainnya, antara lain

- 1 *Adanya sekelompok manusia(sedikitnya dua orang)*
- 2 *Adanya tujuan yang hendak dicapai bersama*
- 3 *Adanya tugas / fungsi yang harus dilaksanakan*
- 4 *Adanya peralatan dan perlengkapan yang diperlukan*⁴

Semua unsur tersebut harus diatur dan dikelola sedemikian rupa, sehingga dapat mengarah kepada tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya

2. Administrasi Pendidikan dan Administrasi Sekolah

Kegiatan administrasi pendidikan meliputi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan disuatu negara atau bahkan pendidikan pada umumnya Sedangkan administrasi sekolah kegiatannya terbatas pada pengelolaan pendidikan disuatu sekolah saja

¹ Ngalim Purwanto *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* Remaja Karva, Bandung, 1993, hal 4

⁴ *Ibid*, hal 5

Namun demikian karena sekolah merupakan lembaga yang dalam kegiatannya secara langsung subyek objek didik atau anak didik yang pada hakikatnya juga merupakan objek yang dikenai sasaran tujuan pendidikan, maka fokus pembicaraan tentang ruang lingkup administrasi pendidikan pada umumnya ditetapkan pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sekolah, kepemimpinan sekolah, supervisi terhadap kinerja para guru, bimbingan terhadap siswa dan sebagainya

3 Ruang Lingkup Administrasi Sekolah

Secara umum, ruang lingkup administrasi berlaku juga dalam dunia pendidikan Ruang lingkup tersebut meliputi bidang-bidang kegiatan sebagai berikut

- 1 Manajemen administratif Bidang kegiatan ini disebut juga dengan "management of administrative function" Yakni kegiatan-kegiatan yang bertujuan mengerahkan agar semua orang dalam organisasi / kelompok kerjasama mengerjakan hal-hal tepat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai
- 2 Manajemen operatif Bidang kegiatan ini disebut juga dengan "Management of operative function" yakni kegiatan-kegiatan yang bertujuan mengarahkan dan membina agar dalam mengerjakan pekerjaan yang menjadi beban tugas masing-masing, setiap orang melaksanakannya dengan tepat dan benar

Ditinjau dari segi pengelolaan administratis, maka ruang lingkup cakupan administrasi pendidikan meliputi

- 1 *Administrasi kurikulum*
- 2 *Administrasi kesiswaan*
- 3 *Administrasi personal*
- 4 *Administrasi keuangan*
- 5 *Administrasi sarana dan prasarana*
- 6 *Administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat*⁵

Keenam bidang-bidang pengelolaan operatif tersebut disebut pula dengan komponen-komponen administrasi pendidikan, fungsi sekunder administrasi pendidikan atau substansi administrasi pendidikan

Baik fungsi pokok maupun fungsi sekunder dari administrasi sekunder, dalam praktek berproses sebagai suatu sistem. Hubungan erat antara fungsi primer dan fungsi sekunder untuk mewujudkan administrasi yang terpadu, berlangsung dalam interaksi unsur-unsurnya. Dengan kata lain, hubungan itu berlangsung dalam pelaksanaan unsur manajemen administratif didalam unsur manajemen operatif dalam arti memerlukan penata usahaan, harus ditunjang dengan keuangan dan pembekalan yang cukup dan tepat guna, dilaksanakan oleh pegawai yang kualitas dan kuantitasnya memenuhi persyaratan dan terus menerus diinformasikan melalui hubungan masyarakat yang daya guna agar sejalan dengan perkembangan dan kemajuan dibidang yang menjadi garapannya. Sebaliknya pelaksanaan unsur manajemen operatif, haruslah direncanakan,

⁵ Dja'far Hentihu, *Administrasi Pendidikan*, Surabaya, 1990, hal 6

diorganisir, diarahkan, dikordinir dan dikontrol, agar terus berdaya guna bagi pencapaian tujuan organisasi kerja

4 Pentingnya Administrasi Sekolah

Meskipun dalam kegiatan sehari-hari penanganan administrasi sekolah yang mengang adalah tata usaha, namun sebenarnya administrasi sekolah menyangkut seluruh kegiatan yang ada dalam sekolah. Sebab untuk mencapai tujuan institusional yang telah dicanangkan oleh setiap sekolah harus dilakukan bersama-sama. Bila kerjasama antara personil sekolah kurang baik, maka akan berakibat buruk kinerja yang dicapai oleh sekolah tersebut. Oleh karena itu dalam menangani permasalahan administrasi yang begitu banyak dan kompleks, diperlukan orang-orang yang cakap dan ahli tentang administrasi sekolah.

Disamping itu diperlukan pula organisasi dan koordinasi, serta komunikasi antara atasan dan bawahan yang baik, adanya pengawasan yang kontinue dan konsekwen terhadap kebijaksanaan yang telah disepakati bersama. Perencanaan, koordinasi, komunikasi, supervisi, dan evaluasi, adalah fungsi administrasi yang fundamental dan sangat penting. Semua kegiatan sekolah akan berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan bila pelaksanaan administrasi tersebut sesuai dengan fungsi administrasi pendidikan.

5 Fungsi-Fungsi Pokok Administrasi Sekolah

a. Perencanaan (Planning)

Membuat perencanaan amatlah penting dalam setiap rangkaian kegiatan. Tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu kita akan menemui banyak kesulitan dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Sehubungan dengan masalah di atas *H Indriyo Gito Sudarmo, M Com (Hons)* mengemukakan bahwa perencanaan ialah “merupakan penentuan tujuan pokok (tujuan utama) organisasi beserta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut”⁶

Dalam setiap perencanaan terdapat dua faktor yang harus diperhatikan, yaitu faktor tujuan dan faktor sarana. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- ◆ Menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai
- ◆ Meneliti masalah atau pekerjaan yang akan dilakukan
- ◆ Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan
- ◆ Menentukan tahap atau rangkaian tindakan
- ◆ Merumuskan bagaimana masalah itu akan dipecahkan dan bagaimana pekerjaan itu akan diselesaikan

Sedangkan syarat-syarat perencanaan adalah

- Memiliki dasar dan tujuan yang jelas

⁶ H Indriyo Gito Sudarmo, M Comp (Hons), *Management Operasi*, BPFE, Yogyakarta, 1998, hal 49

- Bersifat sederhana, realistis, dan praktis
- Terinci, memuat segala uraian serta klasifikasi kegiatan dan rangkaian tindakan sehingga mudah dipedomani dan dilaksanakan
- Memiliki fleksibilitas, sehingga mudah disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi dan situasi sewaktu-waktu
- Terdapat pertimbangan antara bermacam-macam bidang yang akan digarap dalam perencanaan itu menurut urgensinya masing-masing
- Diusahakan adanya penghematan tenaga, biaya, dan waktu, serta kemungkinan penggunaan sumber daya dan dana yang tersedia dengan sebaik-baiknya
- Diusahakan agar sedapat mungkin tidak terjadi adanya duplikasi pelaksanaan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan (planning) adalah “aktivitas memikirkan dan memilih rangkaian tindakan yang tertuju pada tercapainya maksud dan tujuan pendidikan”⁷

b Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian merupakan suatu aktifitas menyusun dan membentuk hubungan kerja antara orang-orang sehingga menjadi suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan beserta tugas-tugas yang menjadi wewenang dan tanggung jawabnya secara⁸

⁷ M Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Remaja Karya, Bandung, 1993, hal 17

Pengorganisasian sebagai suatu fungsi administrasi pendidikan menjadi tugas utama para pemimpin lembaga pendidikan, termasuk kepala sekolah, dalam pembagian tugas ini yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah adalah hendaknya setiap personel sekolah ditugaskan sesuai dengan bidang, pengalaman, bakat, minat dan pengetahuan, serta kepribadian masing-masing

Beberapa fungsi pengorganisasian antara lain

- Sebagai sumber struktur
 Dalam menyusun / membuat dan menempatkan personil, pekerjaan, material, dan pikiran berdasarkan pada struktur yang ada
- Sebagai dasar penetapan hubungan antara orang-orang, hak dan kewajiban, serta tanggung jawab masing-masing anggota, yang disusun menjadi suatu pola kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- Sebagai alat untuk mempersatukan usaha-usaha demi menyelesaikan pekerjaan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah *“aktivitas-aktivitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan sehingga terwujud kesatuan usaha dalam mencapai maksud dan tujuan pendidikan”*⁸

⁸ *Ibid*, hal 19

c Pengkoordinasian (Coordinating)

Adanya koordinasi yang baik dari atasan kepada bawahan dalam menjalankan tugasnya masing-masing akan dapat menghindarkan terjadinya *mis*-komunikasi dan kesimpang siuran, sebab dalam melaksanakan program-program sekolah sering dijumpai adanya tugas ganda yang harus dilakukan beberapa personil secara bersama-sama, maka dalam hal ini koordinasi yang baik akan sangat menentukan keharmonisan hubungan antara sesama unsur sekolah dan dapat melancarkan program-program sekolah. Disamping itu dengan koordinasi yang baik juga dapat menghindarkan dari duplikasi tugas oleh para personil, perebutan hak dan tanggung jawab, ketidakadilan dalam menjalankan tugas dan kewajiban.

d Komunikasi (Communication)

Komunikasi yang dimaksud disini bukanlah sekedar penyampaian pesan atau penyaluran pikiran-pikiran, gagasan, dan pengantar secara lisan atau tertulis saja, namun lebih dari pada itu komunikasi harus didasari unsur kemanusiaan, dari hati kehati, sehingga menimbulkan kesan yang baik antara atasan dan bawahan antar sesama karyawan atau guru. Dalam komunikasi ini biasanya, komunikasi secara lisan lebih terasa fleksibel dan membuahkan hasil dari pada komunikasi lewat tulisan. Menurut sifatnya komunikasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu

1) Komunikasi bebas

Dalam komunikasi bebas setiap anggota dapat berkomunikasi dengan semua anggota tanpa batas

2) Komunikasi terikat

Dalam komunikasi terikat, tidak semua anggota dapat saling berhubungan, karena adanya aturan terhadap tugas mereka yang memungkinkan mereka kesulitan berkomunikasi

Dari uraian diatas maka dapat diambil pengertian bahwa komunikasi adalah *“suatu proses yang hendak mempengaruhi sikap dan perbuatan orang-orang dalam struktur organisasi ”*

Dalam menerapkan proses komunikasi yang perlu diperhatikan juga adalah masalah motivasi dalam berkomunikasi. Artinya dalam berkomunikasi harus terkandung nilai-nilai motivasi antar anggota yang satu dengan lainnya, sehingga orang akan memikirkan kebutuhan dalam komunikasi itu, demikian juga keuntungan dan kepuasan setelah terjadi adanya komunikasi

Berdasarkan uraian diatas seorang kepala diatas dalam melakukan komunikasi dengan para anggotanya perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam komunikasi seperti faktor situasi, kebutuhan pribadi, tuntutan masyarakat terhadap seseorang dan naradan pribadi dari masvaraa...

⁹ *Ibid*, hal 21

e Supervisi

Setiap pelaksanaan program sekolah supervisi atau pengawasan Pengawasan ini merupak wujud kontrol terhadap efektifitas program yang telah dilaksanakan Oleh karena itu supervisi haruslah meneliti ada atau tidaknya kondisi-kodisi yang akan memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan Jadi fungsi supervisi yang terpenting adalah

- Menentukan kondisi-kondisi atau syarat-syarat apakah yang diperlukan
- Memenuhi atau mengusahakan syarat-syarat yang diperlukan

Jadi dengan demikian dapat kita ketahui bahwa supevisi sebagai fungsi administrasi pendidikan berarti aktivitas-aktivitas untuk menentukan kondisi atau syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan

f Kepegawaian (Stafing)

Agak berbeda dengan fungsi-fungsi administrasi yang telah dibicarakan, dalam kepegawaian yang menjadi titik penekanan adalah personil itu sendiri dengan aktivitas yang lain menentukan, memilih, dan membimbing personil Dalam hal ini perinsip the righ man in the righ place selalu diperhatikan

Masalah selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam kepegawaian adalah pemberian motivasi kepada para pegawai agar selalu bekerja dengan giat

g. Pembiayaan (Budgeting)

Ibarat bensin dan mobil demikian pentingnya biaya atau pembiayaan bagi setiap organisasi. Setiap kebutuhan organisasi, baik personil maupun materil, semua memerlukan biaya. Adapun yang perlu diperhatikan dalam pembiayaan adalah

- Jumlah biaya yang dibutuhkan
- Dari mana bagaimana biaya itu diperoleh
- Bagaimana penggunaannya
- Bagaimana pembukuan dan pertanggung jawabannya
- Bagaimana pengawasannya

h. Penilaian (Evaluating)

Evaluasi sebagai fungsi administrasi pendidikan untuk meneliti dan mengetahui sampai dimana pelaksanaan yang dilakukan didalam proses keseluruhan organisasi mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan

Hakikat penilaian dalam pendidikan adalah proses yang sistematis dan sistemik, mengumpulkan data dan atau informasi, menganalisis dan

*selanjutnya menarik kesimpulan tentang tingkat pencapaian hasil dan tingkat efektifitas serta efisiensi suatu program pendidikan*¹⁰

*Menurut Mehrens dan Lehman “penilaian merupakan suatu pertimbangan profesional atau suatu proses yang memungkinkan seseorang yang membuat suatu pertimbangan mengenai nilai sesuatu”*¹¹

Dengan mengetahui kesalahan dan kekurangan yang diperoleh dari tindakan penilaian (evaluasi) akan dapat diusahakan bagaimana mencari solusi dengan sebaik-baiknya

B Pendidikan anak

1 Pengertian Pendidikan anak

Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan terlebih dahulu perlu diketahui dua istilah yang hampir sama bunyinya dan sering dipergunakan dalam dunia pendidikan yaitu *paedagogiek* dan *paedagogie*. *Paedagogiek* berarti “ilmu pendidikan” sedangkan *paedagogie* artinya “pendidikan”. Kalau ilmu pendidikan lebih menitik beratkan kepada pemikiran, perenungan tentang pendidikan. Jadi ilmu pendidikan lebih menitik beratkan teori, sedangkan pendidikan lebih menekankan dalam hal praktek yaitu menyangkut kegiatan belajar mengajar¹²

¹⁰ Departemen Agama RI, *Standar Penilaian Di Kelas*, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Jakarta, 2003 hal 4

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal 3

¹² Abu Ahmadi dan Nur Uhbuyati *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001, hal 68

Istilah diatas sebetulnya mempunyai makna yang berlainan, tetapi keduanya tidak dapat dipisahkan dan harus dilaksanakan secara berdampingan. Karena keduanya saling memperkuat pada peningkatan mutu dan tujuan pendidikan.

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupannya yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.

*Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dalam hidup berkembang sejalan dengan aspirasi, (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup manusia*¹³

Untuk memajukan kehidupan mereka itulah, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola, secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoritikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan perkembangan hidup manusia itu sendiri.

Sebelum membahas lebih jauh penulis akan menerangkan tentang pendidikan menurut dari beberapa tokoh

¹³ H. Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001 hal 2

Menurut Prof Dr John Dewey bahwa pendidikan adalah proses pembentukan percakapan-percakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia

Menurut John Park pendidikan adalah seni atau proses dalam menyalurkan atau menerima pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan melalui pengajaran dan study

Menurut Prof Herman H Horn mengatakan bahwa pendidikan adalah proses abadi dari penyesuaian lebih tinggi bagi makhluk yang telah berkembang secara fisik dan mental yang bebas, dan sadar kepada Tuhan seperti termanifestasi dalam alam sekitar, intelektual, emosional, dan kemauan dari manusia

Menurut crow dan crow berpendapat bahwa pendidikan adalah merupakan pengalaman yang memberikan pengertian, pandangan (insight) dan penyesuaian bagi seseorang yang yang menyebabkan ia berkembang¹⁴

Dari beberapa pendapat diatas meskipun dari kata-katanya mempunyai variasi dan corak yang berbeda namun dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan adalah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat

Pendidikan dalam kehidupan manusia mempunyai peranan yang sangat penting Ia dapat membentuk kepribadian seseorang Ia diakui sebagai kekuatan yang dapat menentukan prestasi dan produktifitas seseorang Dengan bantuan pendidikan, seseorang dapat memahami dan menginterpretasikan lingkungan yang dihadapinya Sehingga ia mampu menciptakan suatu karya yang gemilang dalam kehidupannya atau dapat

¹⁴ Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan Usaha Nasional*, Surabaya, 1983 hal 27

mencapai suatu peradaban yang tinggi dan gemilang dengan bantuan pendidikan¹⁵

Sebagaimana disebutkan dalam hadits Nabi Muhammad SAW yang berbunyi

من یرد الله به حیرا یفقهه فی الدین (متفق علیه)

Artinya “Barangsiapa dikehendaki oleh Allah menjadi orang baik, maka Allah menggerakkan ilmu pengetahuan agama sampai benar-benar pandai (menjadi seorang cendekiawan)” (HR Mutafaqun alaih)¹⁶

Dari keterangan hadits diatas bahwa setiap manusia mau berusaha untuk belajar ilmu pengetahuan maka Allah akan benar-benar menggerakkan hatinya untuk mencari ilmu pengetahuan walaupun terasa berat untuk menggapainya

Pendidikan adalah suatu yang esensial bagi manusia, melalui pendidikan manusia bisa belajar menghadapi alam semesta demi mempertahankan kehidupannya. Karena pentingnya pendidikan Islam menetapkan pendidikan pada kedudukan yang penting dan tinggi dalam doktrin Islam. Dalam hal ini sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadilah ayat 11

یرجع الله اندین اموا منکم والدین اوتوا العلم درحت (المحاذلة 11)

¹⁵ Hanun Asrohah *Sejarah Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu Jakarta, 1999 hal 2

¹⁶ Al Mafidah dan Masrap Suhaemi, *Terjemah Riyadhus Shalihin* Mahkota, Surabaya, 1986 hal 664

Artinya “ niscaya Allah akan mengangkat beberapa derajat kepada orang-orang yang beriman dan berilmu “ (QS Al-Mujadilah 11)¹⁷

Dari ayat diatas menyebutkan bahwa orang yang berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT Memang kesemuanya itu adalah suatu bukti bahwa ilmu pengetahuan itu sangat menunjang kehidupan manusia, dan dari mana ilmu pengetahuan itu di dapat, hanya memalui pendidikanlah ilmu pengetahuan itu bisa diperoleh

... dari uraian diatas jelaslah bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹⁸

Dari uraian diatas, kita dapatkan inti-inti yang terkandung dalam pengertian pendidikan sebagai berikut

- a) *Bahwa pendidikan itu tidak lain adalah merupakan suatu usaha dari pada manusia*
- b) *Bahwa usaha itu dilakukan atau dilaksanakan secara sadar*
- c) *Bahwa usaha itu dilakukan oleh orang-orang yang merasa harus bertanggung jawab kepada hari depan anak*
- d) *Bahwa usaha itu selalu menuju kearah suatu tujuan tertentu*
- e) *Bahwa usaha itu perlu dilaksanakan secara teratur dan sistematis¹⁹*

Dari rumusan diatas nyatalah bahwa pendidikan sebenarnya itu berlaku di dalam pergaulan antara orang dewasa dengan anak-anak, dalam pergaulan dengan anak-anak, orang dewasa menyadari bahwa tindakannya

¹⁷ Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Jakarta, 1994, hal 910

¹⁸ Prof Dr Anwar Arifin *Paradigma Baru Pendidikan nasional* Depag Jakarta 2003 hal 34

¹⁹ Drs Amis Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1973, hal

yang dilakukan terhadap anak itu ada mengandung maksud, ada tujuan untuk menolong anak yang masih perlu di tolong untuk membentuk dirinya sendiri Yang sesuai dengan azas pendidikan yang dianut oleh pemerintah bangsa Indonesia, yakni pendidikan seumur hidup (life long education) Maka pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah Hal ini dinyatakan di dalam GBHN 1983-1988 bahwa *“pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan pemerintah”*²⁰

2. Jenis-jenis pendidikan anak

*Jenis-jenis pendidikan adalah merupakan tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran*²¹

Jenjang / tingkat pendidikan ini meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi yang dibuktikan dengan dimilikinya ijazah sebagai penjelasan terhadap prestasi belajar / penyelesaian terhadap suatu jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan tertentu, baik diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat

²⁰ Drs Ngalm Purwanto *Pendidikan Teoris dan Praktis* Remaja Rosdakarya Bandung 1992 hal 15

²¹ H Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* Rineka Cipta, Jakarta, 2001, hal 22

Masing-masing jenjang tersebut diatur menurut ketentuan-ketentuan sebagaimana yang dituangkan dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Adapun uraiannya sebagai berikut:

a. Pendidikan dasar

Ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan pendidikan dasar antara lain

- *Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah*
- *Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat, serta sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) dan madrasah tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat*²²

*Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah*²³

Pendidikan dasar pada prinsipnya merupakan pendidikan yang memberikan bekal dasar bagi perkembangan kehidupan, baik untuk pribadi maupun untuk masyarakat, dan wajib diikuti oleh setiap warga negara yang berusia 7 tahun sampai 15 tahun. Hal ini sebagaimana yang

²² Anwar Arifin, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Depag Jakarta, 2003 hal 42

²³ H. Fuad Ihsan, *Op Cit* hal 22

kita ketahui pada tingkat atau jenjang pendidikan dasar, maka Indonesia sebagai negara berkembang telah mencanangkan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun

*Wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi serta kesenian*²⁴

Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pendidikan dasar 9 tahun ada dua bentuk satuan penyelenggaraan pendidikan yaitu

- 1) Bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan pendidikan dasar 6 tahun terdiri atas
 - ❖ Sekolah dasar (SD) / madrasah ibtidaiyah (MI)
 - ❖ Sekolah luar biasa (SLB)
- 2) Bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program 3 tahun terdiri atas
 - ❖ Sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) / madrasah tsanawiyah (MTs)
 - ❖ Sekolah lanjutan tingkat pertama luar biasa (SLTPLB)

Dari dasar diatas dapat disimpulkan bahwa wajib belajar 9 tahun adalah kewajiban setiap warga negara Indonesia yang tertera berur:

²⁴ Hawigyo Mulyadi, *Wajib belajar Pendidikan Dasar 9 tahun* Musi perkasa Utama Jakarta, 2005, hal 25

Dari ketiga jenis pendidikan diatas biasanya banyak timbul permasalahan, biasanya berkenaan dengan kelanjutan pendidikan yang akan ditempuh oleh para lulusannya. Sebab banyak anak di didik setelah lulus pendidikan menengah tidak mampu melanjutkan pendidikannya hingga ke pendidikan tinggi. Dan rata-rata lebih banyak ingin langsung terjun ke dunia kerja. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor dan terbesar adalah karena faktor ekonomi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka pada jenis pendidikan kejuruan, selain adanya program ini juga dilengkapi dengan program. Sehingga anak di didik dapat memilih mata pelajaran ketrampilan sesuai dengan minat dan bakatnya. Dengan demikian diharapkan mereka mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan menguasai ketrampilan-ketrampilan khusus untuk dapat ditampilkan di dunia kerja setelah lulus sekolah.

Dari uraian diatas jelaslah bahwa pendidikan menengah merupakan jenjang pendidikan yang menjadi perlintasan antara pendidikan dasar dan pendidikan tinggi.

c. Pendidikan tinggi

Pendidikan tinggi adalah merupakan lanjutan dari pendidikan menengah. Ketentuan-ketentuan tersebut sebagaimana dicantumkan di dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 sebagai berikut

*Pendidikan tinggi adalah merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi*²⁶

Sebagaimana yang tercantum dalam pasal diatas bahwa pendidikan tinggi adalah merupakan lanjutan dari pendidikan menengah Maka satu-satunya penyelenggaraan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi adalah perguruan tinggi Untuk menyelenggarakan pendidikan pada sebuah perguruan tinggi diadakan perkuliahan-perkuliahan yang harus diikuti oleh setiap peserta didik atau mahasiswa, guna mengetahui hasil-hasil dari proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, maka setiap satu semester diadakan ujian akhir semester (UAS) Kegiatan belajar mengajar diperguruan tinggi, akan berakhir dengan ditempuhnya mata ujian yang terakhir yaitu berupa ujian lisan

3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan

Untuk mencapai suatu tujuan, diperlukan adanya faktor-faktor yang dapat mendukung dan menentukan berhasilnya usaha itu Dalam dunia pendidikan terdapat lima faktor yang perlu mendapat perhatian, dimana satu dengan yang lain mempunyai hubungan secara timbal balik

²⁶ Prof Dr Anwar Anfin, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* Depag, Jakarta 2003 hal 42

Menurut Drs H M Hafi Anshari kelima faktor itu adalah sebagai berikut

- ❖ *Tujuan pendidikan*
- ❖ *Alat pendidikan*
- ❖ *Pendidik*
- ❖ *Anak didik*
- ❖ *Iingkungan (milleu)*²⁷

Oleh Prof Drs Abdullah Sigit kelima faktor tersebut dinamakan komponen pendidikan, sebab merupakan bagian yang utuh dari keseluruhan dan saling berhubungan²⁸

Adapun penjelasannya dari kelima faktor tersebut adalah sebagai berikut

a Tujuan pendidikan

Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Dimanapun di dunia ini terdapat masyarakat, dan disana pula terdapat pendidikan. Meskipun pendidikan merupakan gejala yang umum dalam setiap kehidupan masyarakat

*Ngalim Purwanto berpendapat bahwa tujuan umum dari pendidikan ialah membawa anak kepada kedewasaan. Yang berarti ia harus dapat menentukan diri sendiri dan bertanggung jawab sendiri. Jadi anak harus di didik menjadi orang yang sanggup mengenal dan berbuat menurut kesusilaan*²⁹

b Alat Pendidikan

²⁷ Drs H M Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya 1983 hal 46

²⁸ Abu Ahmadi *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 2001, hal 41

²⁹ Drs Ngalim Purwanto, *Pendidikan Teoritis dan Praktis* Remaja Rosdakarya, Bandung 1992, hal 23

Yang dimaksud alat pendidikan adalah segala sesuatu yang membantu terlaksananya pendidikan didalam mencapai dari pada pendidikan

Menurut Drs H M Hafi Anshari bahwa alat pendidikan dikategorikan kedalam dua kelompok yaitu

2) Alat sebagai pelengkap

Alat sebagai pelengkap adalah berwujud benda-benda yang nyata atau kongkrit yang dipentingkan di dalam pelaksanaan pendidikan ³⁰

3) Alat merupakan perendanaan pelaksanaan pendidikan

Kalau alat sebagai pelengkap lebih berwujud sesuatu yang kongkrit dan nyata, maka alat merupakan perencanaan melaksanakan pendidikan itu tidaklah berupa benda-benda kongkrit dan nyata namun demikian alat tersebut dibutuhkan pula dalam rangka kelancaran proses pendidikan Alat ini sebagian yang dimaksud yaitu merupakan polas pendidikan dengan sistem dan metode yang dipakai di dalamnya dituangkan dalam satu program perencanaan yang matang ³¹

c Pendidik

Pendidik adalah seseorang yang melakukan kegiatan dalam memberikan pengetahuan, ketrampilan, pendidikan, pengalaman, dan sebagainya Dialah orang yang melaksanakan pendidikan (subyek pendidikan), dialah sebagai pihak yang mendidik, pihak yang memberikan anjuran, norma-norma, bermacam-macam pengetahuan dan kecakapan

³⁰ Hafi Anshari, *Op Cit* hal 55

³¹ *Ibid*, hal 64

Menurut Drs H M Hafi Anshari bahwa pendidik dibagi menjadi dua macam yaitu

1) Pendidik secara kodrat (orang tua)

*aitu pendidik yang secara otomatis seperti orang tua dalam lingkungan rumah tangga (keluarga) dengan kesadaran yang mendalam serta di dasari cinta kasih sayang yang mendalam, selalu mengasuh anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab serta kesabaran*³²

Pendidikan orang tua dengan anak-anaknya adalah pendidikan yang di dasarkan kepada rasa kasih sayang terhadap anak-anaknya, dan yang di cintainya dari kodrat. Orang tua adalah pendidikan utama pertama, orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Maka oleh karena itu kasih sayang orang tua terhadap anak-anaknya hendaklah kasih sayang yang sejati pula. Yang berarti pendidik atau orang tua mengutamakan kegiatan dan kebutuhan anak-anak, dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri.³³

Salah satu kesalahpahaman dari para orang tua dalam dunia pendidikan sekarang ini adalah adanya anggapan bahwa hanya sekolahlah yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya, sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru disekolah. Justru anggapan itu tentu saja keliru sebab pendidikan yang berlangsung di dalam keluarga adalah bersifat

³² Hafi Anshari, *Op Cit* hal 72

³³ Drs Ngalim Purwanto, *Op Cit*, hal 88

pendidikan anaknya, terutama dalam mengajarkan berbagai ilmu dan ketrampilan yang selalu berkembang dan di tuntut pengembangannya bagi kepentingan manusia

2) Pendidik sebagai jabatan

Pendidikn sebagai jabatan adalah dalam berbagai literatur kependidikan pada umumnya, istilah pendidik sering di wakili oleh istilah guru. Istilah guru sebagaimana dijelaskan oleh Hadari Nawawi mengatakan bahwa *guru adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran disekolah / kelas*³⁶

Secara lebih khusus lagi, guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab di dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing

Berdasarkan uraian diatas tampak bahwa ketika menjelaskan pengertian guru atau pendidik selalu dikaitkan dengan bidang, tugas atau pekerjaan yang harus dilakukan. Ini menunjukkan bahwa pada akhirnya pendidik itu adalah merupakan profesi atau keahlian tertentu yang melekat pada seseorang yang tugasnya berkaitan dengan pendidikan

Melihat dari definisi diatas bahwa guru merupakan seseorang yang bekerja di dalam bidang pendidikan, ini juga dijelaskan di dalam UU RI tentang sistem pendidikan nasional bahwa *pendidik aaaa...*

³⁶ Dr. Abuddin Nata, M.A., *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu Jakarta, 1997 hal 62

*tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widya iswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berprestasi dalam menyelenggarakan pendidikan*³⁷

Berdasarkan definisi diatas, kiranya tidak dipersoalkan lagi, bahwa pendidik merupakan faktor yang sangat penting bagi berhasil atau tidaknya seorang anak didik itu melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu agar dapat menjalankan tugas tersebut dengan baik pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini di karenakan pendidik (guru) itulah yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi anaknya untuk itu untuk menjadi guru harus mempunyai syarat-syarat sebagai berikut

- Berijazah
- Sehat jasmani dan rohani
- Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Bertanggung jawab
- Berjiwa Nasional

d Anak didik

³⁷ Dr. Anwar Arifin, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Depag, Jakarta 2003, hal 34

*Anak didik atau disebut dalam istilah murid atau peserta didik itu adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu*³⁸

*Menurut Dr Abuddin Nata berpendapat bahwa anak didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya*³⁹

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksudkan anak didik adalah anak yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu

Dari uraian diatas anak didik termasuk makhluk yang sedang dalam proses perkembangan, maka untuk masa-masa perkembangan itu dipengaruhi beberapa faktor diantaranya

- *Nativisme*

³⁸ Prof Dr Anwar Anfin, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Depag, Jakarta 2003, hal 35

³⁹ Dr Abuddin Nata M A , *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu Jakarta, 1997 hal 79

*Faktor ini perkembangan seorang anak ditentukan oleh pembawaan yang dibawa sejak lahir*⁴⁰

- *Naturalisme*

Faktor ini bahwa anak itu lahir dengan naturenya sendiri-sendiri, bekerja sifat-sifatnya sesuai dengan alamnya

- *Predestinasi atau predeterminasi*

*Bahwa perkembangan anak telah diramalkan atau ditentukan sebelumnya yaitu oleh nasibnya atau pembawaanya masing-masing*⁴¹

- *Konvergensi*

*Bahwa perkembangan anak tidak hanya ditentukan oleh pembawaan saja, dan juga tidak hanya ditentukan oleh lingkungan saja. Melainkan ditentukan oleh hasil kerjasama antara kedua faktor yaitu nativisme dan naturalisme (pembawaan dan lingkungan)*⁴²

Dari beberapa faktor yang telah diuraikan diatas betul-betul sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan anak didik. Karena baik dan tidaknya perkembangan seorang anak itu dipengaruhi dari beberapa faktor yang telah dicantumkan diatas, terutama faktor lingkunganlah yang sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak.

Dalam pandangan yang lebih modern, anak didik tidak hanya dianggap sebagai obyek atau sasaran pendidikan melainkan juga harus

⁴⁰ Drs. Sumadi Suryabrata, B.A., M.A., S.Pd., *Psikologi Pendidikan*, Rajawali, Jakarta, hal. 183

⁴¹ M. Hafi Anshan, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional Surabaya, 1983, hal. 86

⁴² *Ibid*, hal. 87

diperlakukan sebagai subyek pendidikan Hal ini antara lain dilakukan dengan cara melibatkan mereka dalam memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar

Dalam bahasa arab dikenal tiga istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan pada anak didik kita Tiga istilah tersebut adalah

- Murid yang secara harfiah yang berarti orang yang menginginkan atau membutuhkan sesuatu
- Tilmīdz (jamaknya) Talamīdz yang berarti murid
- Thalīb-ilm yang menuntut ilmu, pelajar, atau mahasiswa

Dari ketiga istilah tersebut seharusnya mengacu kepada yang tengah melakukan pendidikan perbedaannya hanya terletak pada penggunaannya, pada sekolah yang tingkatannya rendah seperti sekolah dasar (SD) / madrasah ibtidaiyah (MI), SLTP / MTs, SMA / MA digunakan istilah murid atau siswa, sedangkan pada perguruan tinggi digunakan istilah Thalīb Al-ilm (mahasiswa)

Dari uraian diatas maka anak didik dapat dicirikan sebagai orang yang tengah memerlukan pengetahuan atau ilmu, bimbingan, dan pengetahuan dalam pandangan Islam, hakekat ilmu berasal dari Allah, sedangkan proses memperolehnya dilakukan melalui belajar kepada guru

e Lingkungan (milleau)

Milleau atau lingkungan mempunyai peranan yang penting pula terhadap berhasil atau tidaknya pendidikan Karena perkembangan jiwa

anak itu sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya. Pengaruh lingkungan ini mengitari manusia, sejak manusia dilahirkan sampai dengan meninggalnya. Antara lingkungan dengan manusia ada pengaruh timbal balik, artinya lingkungan mempengaruhi manusia, dan sebaliknya manusia juga mempengaruhi lingkungan.

*Menurut Hafi Anshari berpendapat bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi, maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada anak yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan dimana anak-anak bergaul sehari-harinya*⁴³

*Menurut Drs Abu Ahmadi dan Dra Nur Uhbiyati mengatakan bahwa lingkungan dalam pengertian umum, berarti situasi kita, atau segala sesuatu yang berada diluar dari anak dalam alam semesta ini*⁴⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan itu meliputi semua kondisi dalam dunia ini dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life proses* kita. Pengaruh lingkungan tidaklah seperti peajaran yang diberikan oleh pendidik. Sebab pengaruh lingkungan tanpa adanya kesenjangan, kesadaran, pa lagi perencanaan. Berbeda dengan pengaruh

⁴³ Drs H M Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya 1983 hal 90

⁴⁴ Drs Abu Ahmadi dan Dra Nur Uhbiyati *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001, hal 64

yang diberikan oleh pendidik dimana mereka berusaha dengan sadar, tanggung jawab, sistematis, progmatis di dalam mengantarkan anak-anak mencapai kedewasaannya secara jasmani maupun rohani

Lingkungan (milleau) sedikit banyak mempunyai pengaruh terhadap seorang anak, sedangkan besar kecilnya pengaruh tersebut ditentukan oleh intensitet lingkungan itu sendiri, begitu pula kadang-kadang pengaruh yang diberikan oleh lingkungan adakalanya positif dan kadang-kadang negatif Positif apabila lingkungan menentukan kesempatan yang luas dan menyeluruh terhadap kemampuan dasar anak dan memberikan dorongan dan motivasi terhadap pembentukan dan perkembangan anak Negatif apabila terjadi sebaliknya yaitu tidak memberikan kesempatan yang baik dan menghambat terhadap pelaksanaan pendidikan

Menurut Drs Abu Ahmadi dan Dra Nur Uhbiyati mengemukakan adanya bermacam-macam lingkungan pendidikan yang nantinya dapat berpengaruh terhadap pendidikan dan sekaligus terhadap pembentukan dan perkembangan anak, antara lain sebagai berikut

(1) Lingkungan keluarga

Adapun yang menyangkut lingkungan ini adalah

- ✓ Perlekuan orang tua terhadap anak
- ✓ Kedudukan anak dalam keluarga

- ✓ Status anak dalam keluarga (anak sendiri, anak tiri ataupun titipan)
- ✓ Besar kecilnya keluarga
- ✓ Keadaan ekonomi keluarga
- ✓ Pendidikan orang tua

(2) Lingkungan sekolah

Lingkungan ini menyangkut masalah-masalah seperti

- ✓ Kelengkapan peralatan sekolah termasuk bangunannya
- ✓ Keadaan murid
- ✓ Keadaan guru
- ✓ Tata tertib sekolah
- ✓ Lingkungan sekolah
- ✓ Kemampuan sekolah
- ✓ Status sekolah
- ✓ Tingkatan sekolah
- ✓ Tujuan sekolah

(3) Lingkungan Masyarakat

Yaitu lingkungan ini menyangkut masalah seperti

- ✓ Situasi politik
- ✓ Situasi sosial
- ✓ Situasi ekonomi
- ✓ Situasi keamanan

- ✓ Situasi kebudayaan
- ✓ Norma-norma yang berlaku
- ✓ Pemimpin-pemimpin masyarakat yang ada

Dari ketiga lingkungan itulah memiliki garapan tanggung jawab sendiri-sendiri, sehingga sifat-sifat pendidikan yang diberikan pun berbeda-beda pula

C Peran Administrasi Sekolah dalam meningkatkan pendidikan anak

Sebagaimana yang dijelaskan tentang pengertian administrasi adalah sebagai berikut

Kegiatan administrasi pendidikan meliputi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan disuatu negara atau bahkan pendidikan pada umumnya. Sedangkan administrasi sekolah kegiatannya terbatas pada pengelolaan pendidikan disuatu sekolah saja

Namun demikian karena sekolah merupakan lembaga yang dalam kegiatannya secara langsung subyek objek didik atau anak didik yang pada hakikatnya juga merupakan objek yang dikenai sasaran tujuan pendidikan, maka fokus pembicaraan tentang ruang lingkup administrasi pendidikan pada umumnya ditetapkan pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sekolah, kepemimpinan sekolah, supervisi terhadap kinerja para guru, bimbingan terhadap siswa dan sebagainya

Secara umum, ruang lingkup administrasi berlaku juga dalam dunia pendidikan. Ruang lingkup tersebut meliputi bidang-bidang kegiatan sebagai berikut:

1. Manajemen administratif. Bidang kegiatan ini disebut juga dengan "management of administrative function". Yakni kegiatan-kegiatan yang bertujuan mengarahkan agar semua orang dalam organisasi / kelompok kerjasama mengerjakan hal-hal tepat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
2. Manajemen operatif. Bidang kegiatan ini disebut juga dengan "Management of operative function" yakni kegiatan-kegiatan yang bertujuan mengarahkan dan membina agar dalam mengerjakan pekerjaan yang menjadi beban tugas masing-masing, setiap orang melaksanakannya dengan tepat dan benar.

Ditinjau dari segi pengelolaan administratif, maka ruang lingkup cakupan administrasi sekolah meliputi:

1. *Administrasi kurikulum*
2. *Administrasi kesiswaan*
3. *administrasi personil*
4. *Administrasi keuangan*
5. *Administrasi sarana dan prasarana*
6. *Administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat*

Keenam bidang-bidang pengelolaan operatif tersebut disebut pula dengan komponen-komponen administrasi pendidikan, fungsi sekunder administrasi pendidikan atau substansi administrasi pendidikan.

Baik fungsi pokok maupaun fungsi sekunder dari administrasi sekunder, dalam praktek berproses sebagai suatu sistem Hubungan erat antara fungsi primer dan fungsi sekunder untuk mewujudkan administrasi yang terpadu, berlangsung dalam interaksi unsur-unsurnya Dengan kata lain, hubungan itu berlangsung dalam pelaksanaan unsur manajemen administratif didalam unsur manajemen operatif dalam arti memerlukan penata usahaan, harus ditunjang dengan keuangan dan pembekalan yang cukup dan tepat guna, dilaksanakan oleh pegawai yang kwalitas dan kuantitasnya memenuhi persyaratan dan terus menerus diinformasikan melalui hubungan masyarakat yang daya guna agar sejalan dengan perkembangan dan kemajuan dibidang yang menjadi garapannya Sebaliknya pelaksanaan unsur manajemen operatif, haruslah direncanakan, diorganisir, diarahkan, dikordinir dan dikontrol, agar terus berdaya guna bagi pencapaian tujuan organisasi kerja

Meskipun dalam kegiatan sehari-hari penanganan administrasi sekolah yang memgang adalah tata usaha, namun sebenarnya administrasi sekolah menyangkut seluruh kegiatan yang ada dalam sekolah Sebab untuk mericapai tujuan institusional yang telah dicanangkan oleh setiap sekolah harus dilakukan bersama-sama Bila kerjasama antara personil sekolah kurang baik, maka akan berakibat buruk kinerja yang dicapai oleh sekolah tersebut Oleh karena itu dalam menangani permasalahan administrasi yang begitu banyak dan kompleks, diperlukan orang-orang yang cakap dan ahli tentang administrasi sekolah

Disamping itu diperlukan pula organisasi dan koordinasi, serta komunikasi antara atasan dan bawahan yang baik, adanya pengawasan yang kontinue dan konsekwen terhadap kebijaksanaan yang telah disepakati bersama. Perencanaan, koordinasi, komunikasi, supervisi, dan evaluasi, adalah fungsi administrasi yang fundamental dan sangat penting. Semua kegiatan sekolah akan berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan bila pelaksanaan administrasi tersebut sesuai dengan fungsi administrasi pendidikan.

Pendidikan dalam kehidupan manusia mempunyai peranan yang sangat penting. Ia dapat membentuk kepribadian seseorang. Ia diakui sebagai kekuatan yang dapat menentukan prestasi dan produktifitas seseorang. Dengan bantuan pendidikan, seseorang dapat memahami dan menginterpretasikan lingkungan yang dihadapinya. Sehingga ia mampu menciptakan suatu karya yang gemilang dalam kehidupannya atau dapat mencapai suatu peradaban yang tinggi dan gemilang dengan bantuan pendidikan.

Pendidikan adalah suatu yang esensial bagi manusia, melalui pendidikan manusia bisa belajar menghadapi alam semesta demi mempertahankan kehidupannya. Karena pentingnya pendidikan Islam menetapkan pendidikan pada kedudukan yang penting dan tinggi dalam doktrin Islam. Dalam hal ini

Dari uraian diatas terdapat bahwa pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari uraian diatas, kita dapatkan inti-inti yang terkandung dalam pengertian pendidikan sebagai berikut

- a Bahwa pendidikan itu tidak lain adalah merupakan suatu usaha dari pada manusia*
- b Bahwa usaha itu dilakukan atau dilaksanakan secara sadar*
- c Bahwa usaha itu dilakukan oleh orang-orang yang merasa harus bertanggung jawab kepada hari depan anak*
- d Bahwa usaha itu selalu menuju kearah suatu tujuan tertentu*
- e Bahwa usaha itu perlu dilaksanakan secara teratur dan sistematis*

Dari rumusan diatas nyatalah bahwa pendidikan sebenarnya itu berlaku di dalam pergaulan antara orang dewasa dengan anak-anak, dalam pergaulan dengan anak-anak, orang dewasa menyadari bahwa tindakannya yang dilakukan terhadap anak itu ada mengandung maksud, ada tujuan untuk menolong anak yang masih perlu di tolong untuk membentuk dirinya sendiri Yang sesuai dengan azas pendidikan yang dianut oleh pemerintah bangsa Indonesia, yakni pendidikan seumur hidup (life long education) Maka pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah

Dari uraian diatas nyatalah bahwa antara administrasi sekolah dengan pendidikan sangat erat hubungannya dan tidak dapat dipisahkan Keberhasilan suatu pendidikan tidak lepas dari keadaan administrasi yang baik pula Dengan demikian semakin tinggi atau semakin baik administrasi sekolah maka semakin baik pula pendidikan yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan Dan begitu sebaliknya

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A Metodologi Penelitian

1 Populasi dan Sampel

Setiap pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan obyek penelitian, obyek tersebut dapat berupa manusia, benda, kejadian dan proses

a) Populasi

*Populasi adalah jumlah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel*¹ Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN Padangan Bojonegoro yang berjumlah 241 siswa

b) Sampel

*Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti*² Sehubungan dengan hal tersebut dalam menentukan sample penulis menggunakan teknik random sampling sehingga semua siswa dalam populasi baik secara sendiri atau bersama – sama diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample

Untuk sekedar ancer – ancer maka apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan

¹ Drs Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pengantar Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal 53

² Prof Dr Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal 109

*penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari seratus dapat diambil 10 – 20% atau 20 – 25% atau lebih*³

Oleh karena jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini lebih dari seratus, maka dalam menentukan sample penulis mengambil 74% dari subyek yang tercantum dalam populasi. Sehubungan hal tersebut maka dalam menentukan sample penulis mengambil sebagian siswa yang berjumlah 30 siswa sebagai sampel.

2 Jenis Data dan Sumber Data

a Jenis Data

*Didalam penelitian diperlukan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data angka dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung adalah kuantitatif, sedang data yang dapat diukur secara tidak langsung adalah data kualitatif*¹²

1) Data Kuantitatif

- jumlah guru, karyawan, siswa, fasilitas, sarana dan prasarana, dan lain-lain
- Data tentang nilai skor dari hasil angket siswa tentang administrasi sekolah
- Data tentang nilai skor dari hasil angket siswa tentang pendidikan anak

2) Data Kualitatif

- ✓ Data peran administrasi sekolah MAN Padangan Bojonegoro

³ *Ibid*, hal 112

¹² Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik I*, Jakarta, 1986, hal 1

- ✓ Data pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro

b Sumber Data

Dalam rangka mengambil data maka seorang peneliti setidaknya tidaknya mengerti dari mana data tersebut harus diperoleh Untuk menjawab pertanyaan yang ada, penulis akan memberikan jawaban bahwa data tersebut diperoleh dari sumber data yang berupa manusia dan bukan manusia Dari manusia misalnya dari Kepala Sekolah karyawan, guru dan siswa Sedangkan sumber data yang bukan manusia misalnya, dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya Madrasah, keadaan guru dan siswa, stuktur organisasi sekolah, serta catatan-catatan guru

Sehubungan dengan masalah atau keterangan di atas, maka data tersebut dapat diklasifikasikan menurut identitasnya Maka akan menjadi dua golongan yaitu data primer dan data sekunder, penulis mengikuti alur keterangan yang disampaikan

“Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang langsung diperoleh untuk tujuan khusus, sedangkan data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh orang lain walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli”¹³

Bertolak belakang dari pendapat di atas maka dapat dimengerti bahwa primer adalah data inti dan data utama yang diperoleh dari responden

¹³ Winarno Surahmat, Dasar-dasar Teknik Research, (Bandung PN Tarsito, 1975) Hal 156

Dengan mengaplikasikan teori tersebut dalam penelitian yang penulis ajukan maka data primer tersebut bersumber

- a Dari seluruh siswa MAN Padangan Bojonegoro
- b Dari angket siswa tentang peran administrasi sekolah MAN Padangan Bojonegoro
- c Dari angket siswa tentang pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro

Adapun data sekunder yaitu sumber data yang bersifat menunjang dan hanya melengkapi dari data primer Penerapan data sekunder ini dari lapangan bersumber

- a Kepala Sekolah MAN Padangan Bojonegoro
- b Seluruh guru dan karyawan MAN Padangan Bojonegoro

3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam suatu penelitian diperlukan adanya metode pengumpulan data Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya

Adapun metode pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

a Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati ¹⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data – data yang berhubungan dengan obyek atau sasaran yang diteliti

b Interview

Metode ini adalah merupakan suatu alat untuk memperoleh fakta data informasi dari seseorang secara lisan ¹⁵

Adapun metode ini penulis gunakan untuk memperoleh

- ◆ Data tentang peran manajemen sekolah MAN Padangan Bojonegoro
- ◆ Data tentang pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro

c Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal atau vareabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah Prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya ¹⁶

Dengan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data tentang peran administrasi sekolah dalam maningkatkan pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro

¹⁴ Drs Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah* Surabaya, 1983 hal 103

¹⁵ *Ibid* hal 106

¹⁶ Prof Dr Suharsimi Anunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta Jakarta, 2006, hal 231

d Kuesioner / Angket

*Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui*¹⁷

Angket dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada penjabaran vareabel penelitian yang dikembangkan menjadi butir – butir pertanyaan Sehingga jawaban dari pertanyaan tersebut mencerminkan kondisi yang *riil* tentang peran administrasi sekolah dalam meningkatkan pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro Adapun angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup, yaitu jenis angket yang sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia

4 Teknik Analisa Data

Metode analisa data adalah suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan atau data – data yang diperoleh terhadap hipotesa yang telah dikemukakan sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan

Adapun yang dimaksud analisa data adalah untuk mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh guna untuk membuktikan hipotesa yang diterima atau ditolak Peneliti menggunakan analisa statistic yaitu cara pengolahan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka – angka sehingga diharapkan hasil penelitian obyektif

¹⁷ *Ibid* hal 225

Adapun langkah – langkah yang digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a Editing

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengecekan kelengkapan serta kebenaran dan kesempurnaan pengisian angket, hal ini dilakukan setelah semua data yang kita kumpulkan melalui angket berakhir Teknik ini diantaranya adalah memeriksa kembali angket satu persatu, mengecek hasil pengisian dan memeriksa hal – hal yang kurang

b Coding

Teknik ini untuk memberikan tanda terhadap pernyataan – pernyataan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengalokasian data dari analisa

c Skoring

Merupakan suatu tahapan yang digunakan untuk memberi penilaian variabel yaitu memberi skor pada masing – masing item

d Tabulating

Teknik ini digunakan setelah tahapan editing dan scoring dengan memasukkan data kedalam tabel yang sifatnya menyeluruh

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengukuran masing – masing variabel yaitu variabel ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bidang study agama islam Dalam menganalisis data menggunakan dua macam analisis yaitu analisis prosentase dan korelasi

- Teknik Prosentase

Yaitu dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan nomor dua

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

F = Frekwensi

P = Prosentase

N = Nomor Individu

- Korelasi

Teknik yang digunakan untuk menjawab masalah nomor tiga dengan menggunakan analisa korelasi dimana dalam penelitian ada dua vareabel, untuk amalisa antara dua vareabel menggunakan rumus product moment yakni korelasi product moment Korelasi product moment ini digunakan untuk menentukan hubungan antara dua vareabel dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan ,

r_{xy}	Angka indek korelasi r product moment
$\sum xy$	Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y
$\sum x$	Jumlah seluruh skor x
$\sum y$	Jumlah seluruh skor y
N	Jumlah responden ⁴

2. Penyajian Data

1. Gambaran Umum MAN Padangan Bojonegoro

a Sejarah Berdirinya MAN Bojonegoro

MAN Padangan adalah lembaga pendidikan tingkata atas atau Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang berciri agama Islam yang berada di wilayah Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro, yang berdiri pada tahun 1986 yang berada di bawah naungan Depag yang dibangun diatas tanah milik sendiri / BERSERTIFIKAT dengan seluas 5695 m² bangunan tersebut terdiri dari 10 ruang termasuk diantaranya sebagai kantor guru, kepala sekolah dan ruang lainnya.

MAN Padangan Bojonegoro terletak di Di Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro, atau tepatnya di Jl Dr Soetomo No 50 Padangan Jarak dari Kecamatan Padangan kurang lebih 1 Km, dan jarak dari Kabupaten kurang lebih 30 Km Adapun batas-batas wilayah MAN

⁴ Prof Dr Sutrisno Hadi M A, *Statistik II*, Yayasan Penerbitan UGM, Yogyakarta, 1986, hal 289

Padangan Bojonegoro diantaranya adalah sebelah timur berbatasan dengan sungai, sebelah barat berbatasan dengan jalan raya, sebelah selatan berbatasan dengan Makam, dan sebelah utara berbatasan dengan sawah penduduk

b Fasilitas-fasilitas MAN Padangan Bojonegoro

MAN Padangan Bojonegoro pada saat penelitian ini di lakukan sudah memiliki gedung yang permanen serta fasilitas lain yang perlu dicatat dalam penulisan skripsi ini termasuk fasilitas dan sarana yang lain untuk mendukung proses belajar mengajar

Untuk itu lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel I

Fasilitas MAN Padangan Bojonegoro

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keadaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
2	Ruang Guru	1 Buah	Baik
3	Ruang Kelas	6 Buah	Baik
4	Ruang TU	1 Buah	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1 Buah	Baik
6	Ruang OSIS	1 Buah	Baik
7	Ruang UKS	1 Buah	Baik
8	Mushola	1 Buah	Baik
9	Lab Komputer	1 Buah	Baik

Sumber Profil MAN Padangan Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009

c Keadaan Guru dan Siswa MAN Padanga Bojonegoro

1 Keadaan Guru

Pada saat diadakan penelitian, jumlah guru yang menjadi tenaga pengajar di MAN Padangan Bojonegoro adalah seluruhnya berjumlah 27 orang. Dan untuk lebih jelasnya tentang jumlah guru, status serta pendidikan terakhir MAN Padangan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel II

Daftar Nama-nama guru MAN Padangan Bojonegoro

Tahun pelajaran 2008/2009

No	Nama Guru	Status Jabatan	Pendidikan	Bidang Study
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Yasmani, S Pd	Kepsek	S1	-
2	Drs Bambang Wiyono	Waka Kurikulum	S1	Fisika
3	Drs Kusnan	Waka Sarana Prasarana	S1	Aqidah Akhlaq
4	K Ambani	Guru	MA	Kitab Kuning
5	Sukar Joyo S SH	Waka Kesiswaan	S1	Qur'an Hadits
6	Drs Zainul Arifin	Guru	S1	Matematika
7	Dra Nurul Aziza	Waka Humas	S1	Sosiologi
8	Musthofa Amin, S Pd	Guru	S1	B Indonesia
9	Siti Setyani, S Pd	Guru	S1	B Indonesia
10	Amur Rofiq, S Pd	Guru	S1	Biologi
11	M Edy Mustaqim, S Pd	Guru	S1	PKn
12	S Samsul Huda, S Pd	Guru	S1	Fisika
13	Elsa Ainun Amalia, SE	Guru	S1	Ekonomi
14	Moch Khanifuddin, S Ag	Guru	S1	B Arab
15	Yusuf Efendi, S Pd	Guru	S1	MTK
16	Anis Nurul I, S Pdi	Guru	S1	Geografi
17	Patuh Heru Widodo, S Pd	Guru	S1	Kimia
18	Siti Mushayarah, S Pd	Guru	S1	MTK

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
19	Yoan Trianarulia, S Pd	Guru	S1	Kesenian
20	Sumadianto, S Pd	Guru	S1	Bhs Inggris
21	Anis Syafia P S S Pdi	Guru	S1	Sosiologi
21	Ngainan Tunggul, SE	Guru	S1	Penjaskes
22	Blegoh Adrianto, SE	Guru	S1	TIK
23	Alim Sholehuddin, S Pd	Guru	S1	Fisika
24	Siti Sholifas, S Pd	Guru	S1	Bhs Inggris
25	Na'iman Norhadı, SE	Guru	S1	Ekonomi
26	Arif Ifdiyanto, SE, S Pd	Guru	S1	Penjaskes

Sumber Statistik Jumlah Guru MAN Padangan Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009

2 Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa pada MAN Padangan Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009 adalah sejumlah 238 siswa Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel III

Keadaan siswa MAN Padangan Bojonegoro

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X	45	62	107
2	XI	37	49	86
3	XII	23	25	48
Jumlah		105	136	241

Statistik jumlah siswa MAN Padangan Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009

d Pelaksanaan Pengajaran

Pelaksanaan pengajaran di MAN Padangan Bojonegoro di laksanakan pada pagi hari, dari hari senin sampai hari sabtu Dan proses belajar mengajar di mulai pukul 07 30 WIB dan berakhir pukul 14 00 WIB Di lembaga pendidikan ini jam – jam pelajaran dapat berjalan dengan efektif

2 Data tentang Administrasi Sekolah MAN Padangan Bojonegoro

Dalam pembahasan ini penulis akan menyajikan data tentang administrasi sekolah MAN Padangan Bojonegoro tahun 2008 / 2009 Data tersebut diperoleh setelah mengadakan penelitian Penelitian tersebut penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut

- a. Penyebaran angket
- b. Angket dibuat dengan 10 item soal dengan 2 opsi jawaban
- c. Mengumpulkan angket yang telah dibagikan kepada siswa

Dari angket yang telah dikumpulkan penulis memperoleh data yang berupa jawaban angket yang masih berwujud data kualitatif Kemudian penulis ubah menjadi statistik Dengan demikian penulis memberi nilai berdasarkan skor yang telah ditetapkan, yaitu

- Apabila responden memilih alternatif jawaban (a) maka mendapat nilai 1
- Apabila responden memilih alternatif jawaban (b) maka mendapat nilai 0

Untuk mengetahui secara lengkap dari hasil angket yang penulis sebarakan pada responden dapat dilihat pada table berikut ini ,

Tabel IV

Tabel tentang Administrasi Sekolah MAN Padangan Bojonegoro

No	Nama Siswa	Administrasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Amita Fatihatul M	7	-
2	Ans Bi'raroh	6	-
3	Endang Sri R	7	-
4	Heni Mutaslimatur R	6	-

(1)	(2)	(3)	(4)
5	Ida Yati	7	-
6	Imro'atul Khoiriyah	7	-
7	Indah Puspitasari	8	-
8	Khusnul Mufilatul C	6	-
9	Laili Nimatur Rohmah	7	-
10	Linda Choirun Nisak	7	-
11	M Agus Syaefuddin	6	-
12	M Kholil Bismi Mustofa	7	-
13	M Syafi'i	7	-
14	Moch Abdul Azis	7	-
15	Mohammad Sya'roni	8	-
16	Mokhammad Hariyanto	7	-
17	Muhammad Budi Prsetyo	7	-
18	Muhammad Muslik	6	-
19	Muhammad Puji Setiawan	7	-
20	Nike Susanti	7	-
21	Ninik Endah Ernawati	8	-
22	Nita Indah Febriyanti	7	-
23	Nofita Purwani	7	-
24	Nurul Alfiatin	7	-
25	Nurul Hidayatus Sholihah	6	-
26	Riana Susanti	7	-
27	Ali Mustofa	7	-
28	Abdul Muttholib	8	-
29	Dami Astuti	8	-
30	Moch Misybah	8	-
31	Rohmad Bukhori	7	-
32	Samsul Anwar	7	-
33	Umi Faridlotul Hasanah	6	-
34	Wiwik Widyaningsih	6	-
N		236	-

3 Data tentang Pendidikan Anak di MAN Padangan Bojonegoro

Dalam pembahasan ini penulis akan menyajikan data tentang kualitas pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro Data tersebut

diperoleh setelah mengadakan penelitian. Penelitian tersebut penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penyebaran angket
- b. Angket dibuat dengan 10 item soal dengan 2 opsi jawaban
- c. Mengumpulkan angket yang telah dibagikan kepada siswa

Dari angket yang telah dikumpulkan penulis memperoleh data yang berupa jawaban angket yang masih berwujud data kualitatif. Kemudian penulis ubah menjadi statistik. Dengan demikian penulis memberi nilai berdasarkan skor yang telah ditetapkan, yaitu:

- Apabila responden memilih alternatif jawaban (a) maka mendapat nilai 1
- Apabila responden memilih alternatif jawaban (b) maka mendapat nilai 0

Selanjutnya penulis akan menyajikan data mengenai pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro.

Tabel V

Tabel tentang Pendidikan Anak di MAN Padangan Bojonegoro

No	Nama Siswa	Pendidikan Anak	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Amita Fatihatul M	7	-
2	Anis Bi' naroh	7	-
3	Endang Sri R	8	-
4	Heni Mutaslimatur R	6	-
5	Ida Yati	7	-
6	Imro'atul Khoiriyah	8	-
7	Indah Puspitasari	7	-
8	Khusnul Mufilatul C	7	-

(1)	(2)	(3)	(4)
9	Laili Nimatur Rohmah	8	-
10	Linda Choirun Nisak	7	-
11	M Agus Syaefuddin	7	-
12	M Kholil Bisi Mustofa	8	-
13	M Syafi'i	7	-
14	Moch Abdul Azis	7	-
15	Mohammad Sya'roni	9	-
16	Mokhammad Hariyanto	8	-
17	Muhammad Budi Prsetyo	7	-
18	Muhammad Muslik	7	-
19	Muhammad Puji Setiawan	7	-
20	Nike Susanti	8	-
21	Ninik Endah Ernawati	7	-
22	Nita Indah Febriyanti	7	-
23	Nofita Purwani	8	-
24	Nurul Alfiatin	8	-
25	Nurul Hidayatus Sholihah	6	-
26	Riana Susanti	7	-
27	Ali Mustofa	8	-
28	Abdul Muttholib	8	-
29	Dami Astuti	9	-
30	Moch Misybah	7	-
31	Rohmad Bukhori	7	-
32	Samsul Anwar	8	-
33	Umi Faridlotul Hasanah	7	-
34	Wiwik Widyaningsih	7	-
N	-	251	-

B Analisa Data

Untuk mengetahui ada tidaknya suatu pengaruh antara administrasi sekolah terhadap pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro, maka dalam penganalisaan datanya menggunakan atau secara kuantitatif

Sebelum menganalisa data, maka penulis menggunakan angket yang diberikan kepada siswa MAN Padangan Bojonegoro untuk mengetahui tentang pengaruh

administrasi sekolah terhadap pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro, angket tersebut dibagikan kepada 34 anak sebagai sample

Kemudian sebelum data di analisa, maka berdasar prosedur pemberian skor akan diuraikan terlebih dahulu tentang skor tertinggi dan skor terendah pada masing – masing variabel

- Variabel administrasi sekolah skor terendah $0 \times 10 = 0$ dan skor tertinggi $1 \times 10 = 10$
- Variabel pendidikan anak skor terendah $0 \times 10 = 0$ dan skor tertinggi $1 \times 10 = 10$

Sedang untuk menentukan pengklasifikasian tinggi rendahnya antara kedua variabel, berdasar skor tertinggi atau terendah yang dapat di capai, maka di buat pengklasifikasian sebagai berikut

- skor administrasi sekolah
 - skor 0 – 3 adalah kategori rendah
 - skor 4 – 6 adalah kategori sedang
 - skor 7 - 8 adalah kategori baik
 - skor 9 – 10 adalah kategori sangat baik
- skor pendidikan anak
 - skor 9 – 10 adalah kategori sangat baik
 - skor 7 – 8 adalah kategori baik
 - skor 4 – 6 adalah kategori sedang
 - skor 0 - 3 adalah kategori rendah

berdasarkan hasil penelitian , akan di cantumkan data yang merupakan skor total dari masng – masing vareabel administrasi sekolah dalam meningkatkan pendidikan anak pada tabel di bawah ini

Tabel VI

**Tabel Laporan hasil angket administrasi sekolah
MAN Padangan Bojonegoro**

No	Nama Siswa	Skor Item										Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Amita Fatihatul M	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	7
2	Anis Br'naroh	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6
3	Endang Sri R	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7
4	Heni Mutaslimatur R	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6
5	Ida Yati	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7
6	Imro'atul Khoiriyah	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7
7	Indah Puspitasari	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	8
8	Khusnul Mufilatul C	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	6
9	Laili Nimatur Rohmah	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	7
10	Linda Choirun Nisak	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
11	M Agus Syaefuddin	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6
12	M Kholil Bisri Mustofa	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	7
13	M Syafi'i	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7
14	Moch Abdul Azis	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	7
15	Mohammad Sya'roni	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	8
16	Mokhammad Hariyanto	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7
17	Muhammad Budi Prsetyo	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7
18	Muhammad Muslik	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	6
19	Muhammad Puji Setiawan	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	7
20	Nike Susanti	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	7
21	Ninik Endah Ernawati	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	8
22	Nita Indah Febriyanti	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7
23	Nofita Purwani	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	7
24	Nurul Alfiatin	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	7
25	Nurul Hidayatus Sholihah	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	6
26	Riana Susanti	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7
27	Ali Mustofa	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	7
28	Abdul Muttholib	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8

29	Dani Astuti	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	8
30	Moch Misyah	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	8
31	Rohmad Bukhori	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7
32	Samsul Anwar	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7
33	Umi Faridlotul Hasanah	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	6
34	Wiwik Widyaningsih	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6

Tabel VII

**Tabel Laporan angket tentang Kualitas Pendidikan Anak di MAN
Padangan Bojonegoro**

No	Nama Siswa	Skor Item										Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Amira Fatihatul M	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7
2	Anis Bi'naroh	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7
3	Endang Sri R	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8
4	Heni Mutaslimatur R	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6
5	Ida Yati	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7
6	Imro'atul Khoiriyah	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
7	Indah Puspitasari	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7
8	Khusnul Mufilatul C	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
9	Laili Nimatur Rohmah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8
10	Linda Choirun Nisak	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
11	M Agus Syaefuddin	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7
12	M Kholil Bismi Mustofa	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
13	M Syafi'1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
14	Moch Abdul Azis	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
15	Mohammad Sya'roni	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
16	Mokhammad Hariyanto	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
17	Muhammad Budi Prsetyo	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7
18	Muhammad Muslik	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
19	Muhammad Puji Setiawan	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7
20	Nike Susanti	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
21	Ninik Endah Ernawati	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7
22	Nita Indah Febriyanti	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7
23	Nofita Purwani	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
24	Nurul Alfiatin	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
25	Nurul Hidayatus Sholihah	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6
26	Riana Susanti	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7
27	Ali Mustofa	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
28	Abdul Muttholib	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8

29	Dami Astuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
30	Moch Misbah	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7
31	Rohmad Bukhori	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7
32	Samsul Anwar	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
33	Umi Faridlotul Hasanah	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
34	Wiwik Widyaningsih	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7

Tabel VIII

Skor total hasil penelitian tentang pengaruh administrasi sekolah dalam meningkatkan pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro

No	Nama Siswa	Administrasi Sekolah(X)	Pendidikan Anak (Y)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Amita Fatihatul M	7	7
2	Amis Bi'naroh	6	7
3	Endang Sri R	7	8
4	Heni Mutaslimatur R	6	6
5	Ida Yati	7	7
6	Imro'atul Khoiriyah	7	8
7	Indah Puspitasari	8	7
8	Khusnul Mufilatul C	6	7
9	Laili Nimatur Rohmah	7	8
10	Linda Choirun Nisak	7	7
11	M Agus Syaefuddin	6	7
12	M Kholil Bisyri Mustofa	7	8
13	M Syafi'i	7	7
14	Moch Abdul Azis	7	7
15	Mohammad Sya'roni	8	9
16	Mokhammad Hariyanto	7	8
17	Muhammad Budi Prsetyo	7	7
18	Muhammad Muslik	6	7
19	Muhammad Puji Setiawan	7	7
20	Nike Susanti	7	8
21	Ninik Endah Ernawati	8	7
22	Nita Indah Febriyanti	7	7

(1)	(2)	(3)	(4)
23	Nofita Purwani	7	8
24	Nurul Alfiatin	7	8
25	Nurul Hidayatus Sholihah	6	6
26	Riana Susanti	7	7
27	Ali Mustofa	7	8
28	Abdul Muttholib	8	8
29	Dami Astuti	8	9
30	Moch MIsbah	8	7
31	Rohmad Bukhori	7	7
32	Samsul Anwar	7	8
33	Umi Faridlotul Hasanah	6	7
34	Wiwik Widyaningsih	6	7
N		236	251

Dengan melihat system pengklasifikasian tingkat tinggi rendahnya masing – masing vareabel yang dicapai oleh respondent, maka hasilnya dalam prosentase sebagai berikut

- Prosentase masalah administrasi sekolah

Kategori baik sebanyak 26 atau 75 %

Kategori sedang sebanyak 8 atau 25 %

- Prosentase masalah kualitas pendidikan anak

Kategori sangat baik sebanyak 2 atau 10 %

Kategori baik sebanyak 30 atau 80 %

Kategori sedang sebanyak 2 atau 10 %

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa administrasi sekolah adalah kategori baik dan kualitas pendidikan anak juga baik

Sebagaimana telah disebutkan dalam rumusan masalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara administrasi sekolah terhadap peningkatan pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro

Masalah tersebut diatas telah di ajukan jawaban teoritis atas permasalahan di atas dalam bentuk hipotesa yaitu dengan rumusan product moment, maka dari itu ada pengaruh yang signifikan antara kedua vareabel yaitu administrasi sekolah dan variabel pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro Berdasarkan hipotesa yang di buat, di uji terlebih dahulu hipotesanya dengan rumus product moment

Tabel IX

Tabel persiapan mencari Pengaruh antara Administrasi Sekolah (X) terhadap Peningkatan Pendidikan Anak (Y) di MAN Padangan Bojonegoro

No	Nama Siswa	X	Y	X ²	X ²	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Amita Fatihatul M	7	7	49	49	49
2	Anis Bi' naroh	6	7	36	49	42
3	Endang Sri R	7	8	49	64	56
4	Heni Mutaslimatur R	6	6	36	36	36
5	Ida Yati	7	7	49	49	49
6	Imro'atul Khoiriyah	7	8	49	64	56
7	Indah Puspitasari	8	7	64	49	56
8	Khusnul Mufilatul C	6	7	36	49	42
9	Laili Nimatur Rohmah	7	8	49	64	56
10	Linda Choirun Nisak	7	7	49	49	49
11	M Agus Syaefuddin	6	7	36	49	42

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12	M Kholil Bismi Mustofa	7	8	49	64	56
13	M Syafi'i	7	7	49	49	49
14	Moch Abdul Azis	7	7	49	49	49
15	Mohammad Sya'roni	8	9	64	81	72
16	Mokhammad Hariyanto	7	8	49	64	56
17	Muhammad Budi Prsetyo	7	7	49	49	49
18	Muhammad Muslik	6	7	36	49	42
19	Muhammad Puji Setiawan	7	7	49	49	49
20	Nike Susanti	7	8	49	64	56
21	Ninik Endah Ernawati	8	7	64	49	56
22	Nita Indah Febriyanti	7	7	49	49	49
23	Nofita Purwani	7	8	49	64	56
24	Nurul Alfiatin	7	8	49	64	56
25	Nurul Hidayatus Sholihah	6	6	36	36	36
26	Riana Susanti	7	7	49	49	49
27	Ali Mustofa	7	8	49	64	56
28	Abdul Muttholib	8	8	64	64	64
29	Dami Astuti	8	9	64	81	72
30	Moch Misbah	8	7	64	49	56
31	Rohmad Bukhori	7	7	49	49	49
32	Samsul Anwar	7	8	49	64	56
33	Umi Faridlotul Hasanah	6	7	36	49	42
34	Wiwik Widyaningsih	6	7	36	49	42
N		236	251	1 652	1 869	1 754

Berdasarkan table IX diatas dapat dihitung koefesien korelasi dari variabel "X" dan "Y" dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1754 - \frac{(236)(251)}{34}}{\sqrt{\left\{1\ 652 - \frac{(236)^2}{34}\right\}\left\{1\ 869 - \frac{(251)^2}{34}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1754 - \frac{59\ 236}{34}}{\sqrt{\left\{1\ 652 - \frac{55\ 696}{34}\right\}\left\{1\ 869 - \frac{63\ 001}{34}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1754 - 1742}{\sqrt{\{1\ 652 - 1\ 638\}\{1\ 869 - 1\ 853\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12}{\sqrt{\{14\}\{16\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12}{\sqrt{224}}$$

$$r_{xy} = \frac{12}{14,96}$$

$$r_{xy} = 0,802$$

Dari perhitungan diatas, ternyata nilai “r” diperoleh 0 802 dari N = 34. Bila di konsultasikan dengan table nilai “r” product moment pada taraf signifikansi 5% sebesar 0 339 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0 436

Melihat hasil perhitungan nilai “r” product moment yang diperoleh (0,802) Ini lebih besar dari nilai “r” table baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%

Maka dengan demikian hipotesa alternative yang berbunyi ada pengaruh positif dan signifikan antara administrasi sekolah terhadap peningkatan pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro “di terima”

Dan sebaliknya hepotesa nihil (H₀) yang berbunyi tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara administrasi sekolah terhadap peningkatan pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro “di tolak”

TABEL X
TABEL NILAI “r” PRODUCT MOMENT

N	TARAF SIGNIFIKASI		N	TARAF SIGNIFIKASI	
	5%	1%		5%	1%
31	0,335	0,456	36	0,329	0,424
32	0,349	0,449	37	0,325	0,418
33	0,344	0,442	38	0,320	0,413
34	0,339	0,436	39	0,316	0,408
35	0,334	0,430	40	0,312	0,403

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Dari akhir penelitian ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut

- 1 Administrasi sekolah Bojonegoro berdasarkan hasil perhitungan adalah termasuk kategori baik
- 2 Pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro berdasarkan hasil nilai mata pelajaran agama islam sebanyak 30 siswa (dari 34 siswa) memiliki nilai yang baik Atau dalam taraf signifikansi termasuk kategori baik
- 3 Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara administrasi sekolah dalam meningkatkan pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro dengan nilai “r” diperoleh 0,802 dari $N = 34$ Bila di konsultasikan dengan table nilai “r” product moment pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,339 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,436

Melihat hasil perhitungan nilai “r” product moment yang diperoleh (0,802) Ini lebih besar dari nilai “r” table baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% Dengan demikian hipotesa alternative yang berbunyi ada pengaruh positif dan signifikan antara administrasi sekolah dalam meningkatkan pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro “di terima”

Dan sebaliknya hipotesa nihil (H_0) yang berbunyi tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara administrasi sekolah dalam meningkatkan pendidikan anak di MAN Padangan Bojonegoro “di tolak”

B Saran – saran

Dari serangkaian temuan penelitian, serta kesimpulan dari hasil penelitian Maka penulis akan memberikan saran – saran sebagai berikut

- 1 Hendaklah para guru lebih ditingkatkan lagi keadministrasian yang ada di MAN Padangan, karena ini akan membantu meningkatkan pendidikan anak dalam belajar mengajar
- 2 Hendaknya semua pihak sekolah bekerjasama demi peningkatan pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Uhbuyati, Nur, *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001
- Al Mafidah dan Masrap Suhaemi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, Mahkota, Surabaya, 1986
- Anshari, Hafi, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983
- Arikunto, Suharsimi, Prof Dr, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- _____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003
- Arifin, Anwar, Prof Dr, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Depag RI, Jakarta, 2003
- Asrohah, Hanun, *Sejarah Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999
- Arifin, Anwar, Prof Dr, *Paradigma Baru Pendidikan nasional*, Depag, Jakarta, 2003
- Burhanuddin, Yusuf, Drs, *Administrasi Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2005
- Dajan, Anto, *Pengantar Metode Statistik I*, Jakarta, 1986
- Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Semarang, 1992
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990
- Departemen Agama RI, *Standar Penilaian Di Kelas*, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, Jakarta, 2003
- Dja'far Hentihu, *Administrasi Pendidikan*, Surabaya, 1990
- Hadi, Sutrisno, Prof,Drs,M A, *Statistik II*,Yayasan Penerbitan UGM, Yogyakarta, 1986
- _____,*Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1980
- H Indriyo Gito Sudarmo, M Comp (Hons), *Management Operasi*, BPFE, Yogyakarta, 1998

- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Raja Grafindo, Jakarta, 2005
- Ihsan, H Fuad , *Dasar-dasar Kependidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001
- Indrakusuma, Daen, Amir, Drs, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1973
- Mardalis, Drs, *Metode Penelitian suatu Pengantar Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007
- Margono, S, Drs, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007
- Mulyadi, Hawigyo, *Wajib belajar Pendidikan Dasar 9 tahun*, Musi perkasa Utama, Jakarta, 2005
- Nata, Abuddin, Drs, M A, *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997
- Purwanto, MP, Ngalim, Drs, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992
- _____,(et al), *Administrasi Pendidikan*, Mutiara, Jakarta, 1982
- _____,*Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Remaja Karya, Bandung, 1993
- Suryabrata, Sumadi, Drs, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali, Jakarta, 1987
- Surahmat, Winarno, *Dasar-dasar Teknik Research*, (Bandung PN Tarsito, 1975)
- Sukardi, Ketut, Dewa, Drs, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya, 1983
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999
- Tafsir, Ahmad, Dr, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992
- Undang-undang RI, *Sistem Pendidikan Nasional*, Cemerlang, Jakarta, 2003
- Zuhairini, Dra dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha nasional, Surabaya, 1983

a Ya

b Tidak

B. Angket Kualitas Pendidikan Anak

1 Apakah anda termasuk siswa di sekolah ini ?

a Ya

b Tidak

2 Apakah anda bangga dengan tempat sekolah anda ?

a Ya

b Tidak

3 Misalnya orang tua tidak mampu lagi membiayai sekolah anda, apakah anda tetap sekolah walaupun orang tua tidak punya biaya ?

a Ya

b Tidak

4 Apakah orang tua anda pernah menyuruh anda bersekolah ?

a Ya

b Tidak

5 Apabila anda telah tamat di Sekolah Dasar, apakah anda melanjutkan sekolah ke tingkat selanjutnya ?

a Ya

b Tidak

6 Apabila anda tidak masuk sekolah, apakah orang tua anda mengetahuinya ?

a Ya

b Tidak

7 Apakah anda sering mbolos sekolah ?

a Ya

b Tidak

8 Apabila anda mbolos sekolah, apakah orang tua anda tahu kalau anda mbolos sekolah ?

a Ya

b Tidak



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI
PADANGAN

Jalan Dr Soetomo 50 Telp. (0353) 551691 Padangan Bojonegoro 62162

SURAT KETERANGAN

Nonmor Ma 13 00/PP 00 6/31/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama **Yasmani, S Pd, M Pd I**
NIP 196511102000121009
Jabatan Kepala MAN Padangan
Alamat Jl Dr Soetomo No 50 Padangan (0353) 551691

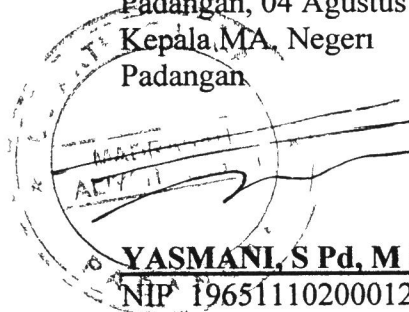
menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama **LINTA**
Tempat/Tanggal Lahir Bojonegoro, 25 Mei 1984
Alamat Desa Gapluk Kec Purwosari Kab Bojonegoro
NIM 2007 05501 01701
NIMKO 2007 4 005 0001 2 01608

Telah mengadakan penelitian Skripsi dengan judul ***"Peran Administrasi Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Di MAN Padangan Bojonegoro"*** pada tanggal 01 Juni s/d 06 Juli 2009

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Padangan, 04 Agustus 2009
Kepala MA, Negeri
Padangan



YASMANI, S Pd, M Pd I
NIP 196511102000121009

asasi. Karena itulah orang tua merupakan pendidik pertama, utama dan kodrati. Dialah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian seorang anak.³⁴

Orang tua yang secara sadar mendidik anak-anaknya, akan selalu di tuntut oleh tujuan pendidikan, yaitu kearah anak dapat mandiri, kearah satu kepribadian yang utama, dengan demikian pengaruh pendidikan yang pertama itu adalah sangat besar.

Didalam Islam, Rosulullah s a w secara jelas mengingatkan akan pentingnya pendidikan keluarga ini, sebagaimana haditsnya yang berbunyi

كل مولود يولد على الفطرة فابواه يهودانه او يمجسانه (رواه البخاري و مسلم)
Artinya "Tiap anak yang dilahirkan itu dalam keadaan fitrah (suci), maka orang tualah yang dapat menjadikan apakah yahudi, nasrani maupun majusi " (HR Bukhori Muslim)³⁵

Dari keterangan hadits diatas, maka jelaslah bahwa orang tualah yang wajib mendidik anaknya, karena orang tualah yang selalu melakukan kontak secara langsung dan pengaruh mereka amat mendasar dalam perkembangan anaknya. Dengan demikian pendidikan anak pada dasarnya adalah tanggung jawab orang tua, hanya saja karena keterbatasan kemampuan orang tua, maka perlu adanya bantuan dari orang yang mampu dan mau membantu dalam hal

³⁴ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Raja Grafindo, Jakarta, 2005, hal 22

³⁵ Dr Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* Remaja Rosdakarya Bandung, 1992, hal 34

